

SKRIPSI

**GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN
DAN TINDAKAN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA
TERHADAP MANFAAT KONSUMSI JUS BIT
DI KLINIK ROMAULI MARELAN
TAHUN 2025**



Oleh :

JANIARTIKA SIHURA

022022008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA TERHADAP MANFAAT KONSUMSI JUS BIT DI KLINIK ROMAULI MARELAN TAHUN 2025



Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh :

JANIARTIKA SIHURA

022022008

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2025**



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : JANIARTIKA SIHURA
Nim : 022022008
Program Studi : D3 Kebidanan
Judul Skripsi : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Janiartika Sihura)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Janiartika Sihura

Nim : 022022008

Judul : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Sidang Ahli Madya Kebidanan

Medan 19 Juni 2025

Pembimbing

(Bd. R. Oktaviane S.SST, M.Kes)



(Bd. Desnati Sinaga, SST, M.Keb)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI

Telah Diuji

Pada Tanggal, 19 Juni 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes

Anggota : 1. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes

2. Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Janiartika Sihura
Nim : 022022008
Judul : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan Pada Kamis, 19 Juni 2025 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

Penguji I : Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes
Penguji II : Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M
Penguji III : Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes

TANDA TANGAN





Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Janiartika Sihura
Nim : 022022008

Program Studi : Diploma 3 Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti No-ekslusif (*Non-executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti non-ekslusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di medan, 19 Juni 2025
Yang menyatakan

(Janiartika Sihura)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Janiartika Sihura (022022008)

Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia
Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan
Tahun 2025

(xix+78+Lampiran)

Buah bit (*beta vulgaris*) yang mengandung flavonoid yang sangat bermanfaat dalam pembentukan sel darah merah (eritrosit). Kandungan gizi dari tanaman bit yaitu asam folat, kalium, serat, vitamin C, magnesium, triptofan, zat besi, tembaga, dan fosfor. Pengobatan non medis yang efektif agar mengoptimalkan tingkat hemoglobin pada ibu hamil dengan cara meminum jus bit. Dari antara semua jenis buah, Bit diakui sebagai buah yang banyak memiliki kandungan kaya akan asam folat mencapai 43 mg. **Tujuan penelitian:** untuk mengetahui Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025. **Metode penelitian:** penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpuland ata dilakukan secara *purposive sampling* dengan 30 responden. Ibu hamil yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang (6,7%), SMP sebanyak 1 orang (3,3%), SMA sebanyak 20 orang (66,7%) dan perguruan tinggi 7 orang (23,3%). Berdasarkan umur 20-35 tahun sebanyak 28 orang (93,3%) dan umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan karakteristik penghasilan dominan tidak berpenghasilan sebanyak 27 orang (90%) dan penghasilan cukup sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan pekerjaan dominan ibu tidak bekerja sebanyak 27 orang (90%) dan ibu yang bekerja sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan *Gravida* responden *Primigravida* sebanyak 14 orang (46,7%) dan *Multigravida* sebanyak 16 orang (53,3%). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan mayoritas SMA, mayoritas Usia ibu 20-35 tahun, mayoritas penghasilan ibu tidak berpenghasilan, mayoritas pekerjaan ibu tidak bekerja, mayoritas *Gravida* ibu adalah *Multigravida*. Mayoritas pengetahuan ibu cukup dalam mengetahui manfaat konsumsi jus bit, dan mayoritas tindakan ibu hamil tidak mengkonsumsi jus bit. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan edukasi kepada ibu hamil manfaat jus bit sehingga anemia pada ibu hamil dapat berkurang.

Kata kunci : Anemia Pada Ibu Hamil, Buah Bit

Daftar Pustaka Indonesia (2015-2025)



ABSTRACT

Janiartika Sihura (022022008)

*Overview of the Characteristics, Knowledge and Actions of Pregnant Women with Anemia on the Benefits of Beet Juice Consumption at Romauli Clinik Marelan
Year 2025*

(xix+78+ attachment)

*Beetroot (*beta vulgaris*) contains flavonoids that are very useful in the formation of red blood cells (erythrocytes). The nutritional content of the beet plant is folic acid, potassium, fiber, vitamin C, magnesium, tryptophan, iron, copper, and phosphorus. Effective non-medical treatment to optimize hemoglobin levels in pregnant women by drinking beet juice. Among all types of fruits, Beetroot is recognized as a fruit that has a lot of folic acid-rich content reaching 43 mg. **Purpose of the study:** To find out the description of the characteristics, knowledge and actions of pregnant women with anemia on the benefits of beet juice consumption. **Research method:** this study is descriptive. The collection technique is carried out by purposive sampling with 30 respondents. Pregnant women with elementary education are 2 people (6.7%), junior high school (3.3%), high school (66.7%) and 7 people in college (23.3%). Based on the age of 20-35 years as many as 28 people (93.3%) and the age of >35 years as many as 2 people (6.7%). Based on the characteristics of dominant income, 27 people (90%) do not earn and 3 people have sufficient income (10%). Based on the dominant occupation, 27 (90%) of non-working mothers and 3 working mothers (10%) of them worked. Based on the Gravida, the Primigravida respondents are 14 people (46.7%) and the Multigravida are 16 people (53.3%). **Conclusion:** Based on the results of the study, it is shown that the majority of high school education, the majority of mothers are 20-35 years old, the majority of mothers' income is not income, the majority of mothers' jobs are not working, the majority of Gravida mothers are Multigravida. The majority of mothers' knowledge is sufficient to know the benefits of consuming beet juice, and the majority of pregnant women do not consume beet juice. It is expected that health workers will increase educational services to pregnant women on the benefits of beet juice so that anemia in pregnant women can be reduced.*

Keywords: *Anemia in Pregnant Women, Beetroot*

Bibliography of Indonesian (2015-2025)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul **”Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025”**, laporan tugas akhir ini dibuat sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, baik isi maupun susunan bahasa yang masih jauh dari kesempurnaan. Dengan hati terbuka dan lapang dada penulis mohon kiranya pada semua pihak agar dapat memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun guna lebih menyempurnakan laporan tugas akhir ini.

Dalam penulisan LTA ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dalam moral, material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., NS., M.Kep., DNSc sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program Studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. Bd. Desriati Sinaga, SST., M.Keb selaku ketua program studi D3 kebidanan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

pendidikan program studi D3 kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

3. Bd. R. Oktaviance S, SST., M.Kes selaku dosen pembimbing LTA sekaligus koordinator LTA yang telah memberikan ilmu, nasehat, dukungan dan petunjuk kepada penulis dan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
4. Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji I yang telah menguji dan memberikan kritik dan saran guna dalam perbaikan laporan skripsi ini serta membimbing penulis selama menjalani pendidikan di program studi D3 kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
5. Bd. Risda Mariana Manik, SST., M.K.M selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan dan kritik dalam perbaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan serta arahan kepada penulis selama menjalani pendidikan di program studi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
7. Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST., M.K.M sebagai ibu klinik yang telah memberikan kesempatan dan mengijinkan saya untuk melakukan penelitian di Klinik serta terimakasih atas nasihat, bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan kepada penulis, kiranya ilmu yang telah saya



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

dapatkan dapat saya kembangkan dan saya terapkan di kehidupan saya selanjutnya.

8. Teristimewa untuk orang tua saya bapak A.Sihura, mamak K.Sarumaha, kakak perempuan Priska Sihura, Adek laki-laki Alfin Sihura, dan keluarga besar saya yang sudah banyak memberikan motivasi, dukungan baik moril maupun material yang sangat luar biasa kepada saya sampai saat ini, terimakasih sudah mengajarkan ku tentang hidup dan tentang cara bersyukur.
9. Yayasan Sarioho Amanat Bakti yang telah membantu saya untuk bisa menempuh dunia perkuliahan dan memberikan motivasi, dukungan serta doa dan saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada para donatur yang telah rela memberikan sedikit berkatnya untuk membantu saya lewat yayasan sarioho amanat bakti kiranya kasih karunia Tuhan menyertai keluarga.
10. Untuk responden saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden peneliti.
11. Buat seluruh teman seperjuangan mahasiswa prodi D3 kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan angkatan XXII dan untuk keluarga kecil penulis di asrama yang telah banyak memberikan saran dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
12. Ibu asrama yang telah membantu saya dalam memberikan izin keluar asrama untuk saya dapat melakukan penelitian di klinik hingga selesai.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan besar harapan penulis semoga laporan tugas akhir ini memberi manfaat bagi segala pihak

Medan, 19 Juni 2025

Penulis

Janiartika Sihura

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLISH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
 BAB 2 TINJAUAN TEORITIS	 10
2.1 Karakteristik.....	10
2.2 Pengetahuan.....	11
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	11
2.2.2 Tingkat Pengetahuan.....	12
2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	13
2.2.4 Kriteria Pengetahuan.....	16
2.2.5 <i>Gravida</i>	16
2.2.6 Pengukuran Variabel Pengetahuan	17
2.2.7 Tindakan	17
2.3 Anemia.....	18
2.3.1 Pengertian Anemia	18

2.3.2 Etiologi.....	19
2.3.3 Tanda dan Gejala	19
2.3.4 Derajat Anemia.....	19
2.3.5 Dampak Anemia	20
2.3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi.....	21
2.3.7 Pemeriksaan untuk menentukan anemia	21
2.3.8 Upaya pencegahan anemia.....	22
2.3.9 kebutuhan zat besi selama kehamilan	22
2.4 Jus Bit.....	23
2.4.1 Pengertian Bit.....	23
2.4.2 Kandungan Gizi Umbi Bit	29
2.4.3 Manfaat Bit.....	31
2.4.4 Jus bit dalam mengatasi masalah gizi	35
2.4.5 Pemilihan bit.....	36
2.4.6 Cara mengolah bit	36
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	40
3.1 Kerangka Konsep.....	40
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	41
4.1 Rancangan Penelitian	41
4.2 Populasi dan Sampel	41
4.2.1 Populasi.....	41
4.2.2 Sampel.....	42
4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional	42
4.4 Instrumen Penelitian.....	45
4.5 Tempat dan Waktu Penelitian	46
4.5.1 Tempat.....	46
4.5.2 Waktu Penelitian.....	46
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	46
4.6.1 Pengambilan data	46
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	47
4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	48
4.7 Kerangka Operasional	51
4.8 Analisa data.....	51
4.9 Etika Penelitian.....	52

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	54
5.2 Hasil Penelitian	54
5.2.1 Gambaran Karakteristik Ibu hamil dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit	54
5.2.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit.....	56
5.2.3 Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit	56
5.3 Pembahasan.....	57
5.3.1 Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit	57
5.3.2 Pengetahuan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit	67
5.3.3 Tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi bit	67
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Simpulan	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79
Informend consent.....	80
Lembar kuesioner.....	81
SOP pengukuran HB	87
Daftar konsul.....	88
Surat uji validitas	96
Surat uji etik	97
Surat ijin penelitian	98
Surat balasan ijin penelitian	99
Hasil ouput spss	101
Master data.....	105
Master coding.....	106
Hasil Turnitin	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kandungan gizi umbi bit	37
Tabel 4.1 Defenisi operasional Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025.....	51
Tabel 4.2 Hasil uji validitas.....	56
Tabel 4.3 Hasil uji realibilitas	57
Tabel 5.1 Tabel Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit	61
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit.....	62
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit	63

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025	48
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Tahun 2025.....	58

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
HB	: <i>Hemoglobin</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Masa gestasi merupakan sebuah proses alami yang berlangsung pada wanita, dimulai dari proses pembuahan kemudian perkembangan embrio hingga sampai berintegrasi kedalam dinding rahim. Selama hamil, wanita akan mengalami peralihan secara biologis dan perubahan kesehatan mental yang signifikan, serta perlu beradaptasi dengan pola hidup baru yang berkaitan dengan kehamilan (Oktavia & Lubis, 2024)

Masa kehamilan berlangsung sekitar 280 hari (40 minggu), dengan batas maksimal 42 minggu. Kehamilan dibagi dalam tiga tahap yaitu periode satu dimulai dari konsepsi hingga usia 12 minggu, periode dua usia kehamilan 13 minggu sampai 28 minggu dan periode tiga usia kehamilan 29 minggu sampai 40 minggu. (Mardliyana et al., 2022)

Perempuan usia subur lebih rentan terhadap anemia akibat kehilangan darah yang terus-menerus akibat menstruasi dan melahirkan anak dalam interval waktu yang singkat. Anemia dapat menyebabkan peningkatan resiko morbiditas dan mortalitas pada wanita, serta berdampak negatif pada pertumbuhan anak, fungsi kognitif dan produktivitas yang pada gilirannya menambah beban ekonomi bagi keluarga dan masyarakat. (Liliek Pratiwi, 2022)

Tingkat kejadian anemia pada wanita hamil cukup tinggi, sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan resiko anemia dalam kehamilan. Kekurangan eritrosit lebih umum muncul pada trimester pertama dan ketiga. Dengan penyebab utamanya mencakup kekurangan mineral dan vitamin



yang dibutuhkan dalam mendukung kesehatan selama hamil. Perdarahan saat melahirkan, meskipun tidak berbahaya untuk ibu yang kadar hemoglobinnya dalam keadaan normal, dapat berakibat fatal bagi ibu hamil yang mengalami anemia. Kekurangan eritrosit yang terjadi bagi wanita yang mengandung, kondisi ini juga dapat berhubungan pada masalah komplikasi pasca kelahiran sebagai contoh peningkatan risiko kemungkinan bayi lahir secara prematur, berat badan rendah, kematian intrauterine, serta pertumbuhan kandungan yang lambat. (Liliek Pratiwi, 2022)

Anemia didefinisikan sebagai keadaan ketika sel darah merah berkurang kadar hemoglobin tidak normal, akibatnya kemampuan kapasitas mengangkut oksigen yang dibutuhkan oleh organ vital dalam kehamilan dan bayi yang dikandung menjadi saling terpengaruh. Faktor utama anemia di kehamilan yakni defisiensi zat besi/kekurangan zat besi. Anemia yang diakibatkan minimnya suplemen zat besi akibat konsumsi zat besi, asam folat dan vitamin B kompleks yang berkurang atau tidak memadai. (Fitri Yuniarti et al., 2022)

Salah satu metode untuk mencegah anemia selama masa kehamilan yakni dengan cara melakukan metode pengobatan secara medis dan non medis. Pengobatan non medis yang efektif agar mengoptimalkan tingkat hemoglobin pada ibu hamil dengan cara meminum jus bit. Konsumsi buah bit bisa mencegah anemia. Dari antara semua jenis buah, Bit diakui sebagai buah yang banyak memiliki kandungan kaya akan asam folat, yang berfungsi sebagai Obat alami untuk yang mengalami anemia dan meningkatkan ketahanan tubuh. Unsur folat dalam bit mencapai 43 mg. (Rohanah et al., 2023)



Buah bit (*beta vulgaris*) atau sayuran bit merah kaya akan mengandung flavonoid amat berguna demi mendukung pembentukan sel darah merah (eritrosit). Buah ini banyak mengandung berbagai nutrisi didalamnya meliputi folat, kalium, serat, vitamin C, magnesium, triptofan, zat besi, mineral, dan fosfor. Unsur yang terdapat folat dan Fe menjadikannya untuk penanganan anemia. (Rohanah et al., 2024)

Menurut Survei kesehatan indonesia (*ski*) tahun 2023 kondisi anemia kehamilan masih menjadi perhatian kesehatan masyarakat di indonesia yang harus diperhatikan dengan prevalensi 27,7 %. Angka ini menurun dari 48,9% pada Riskesdas 2018, terutama pada kelompok remaja 15-24 tahun. Namun pada kelompok dewasa 25-34 tahun penurunan prevalensi anemia hanya sebesar 2,3%. (Kementerian Kesehatan RI, 2023)

Menurut WHO tahun 2025 prevalensi anemia secara global mencapai 37 % diantara ibu hamil dan 30% pada wanita usia subur (15-49 tahun). Ibu selama kehamilannya memerlukan tambahan suplemen penambah darah dan folat untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan nutrisi diri dan kebutuhan nutrisi kandungan yang sedang tumbuh dan berkembang. Kekurangan suplemen zat besi dan asam folat selama masa kehamilan berpotensi berpengaruh buruk pada kesehatan ibu, proses kehamilan, serta perkembangan janin.

Penurunan AKI dan AKB masih menjadi fokus utama yang harus menjadi fokus dalam mengoptimalkan kesehatan masyarakat dan dijalankan oleh kementerian kesehatan (kemenkes). Berbagai masalah yang dialami oleh wanita hamil antara lain: seperti 48,9% ibu hamil yang menderita kondisi anemia, 12,7%



yang mengalami kondisi tekanan darah tinggi 17,3% kurang energi kronik (KEK) dan 28% dengan resiko komplikasi. Salah satu kebijakan yang dikerjakan oleh kemenkes untuk menyelesaikan permasalahan atau problem yang muncul pada wanita hamil yakni melakukan pemeriksaan selama kehamilan minimal enam kali. Hal tersebut dilakukan agar dapat mendeteksi risiko komplikasi atau tanda risiko kehamilan yang terjadi pada ibu yang sedang hamil yang akan berisiko pada bundanya dan janinnya. (kemenkes, 2024)

Berdasarkan Penelitian yang dilaksanakan nursela, di UPTD pusat layanan kesehatan Sudimoro Tanggamus Lampung. Berdasarkan dari pendidikan responden didapatkan tingkat pendidikan yang rendah/kurang sejumlah 12 orang (70,6%), tingkat pendidikan yang tinggi sejumlah 5 orang (29,4%), namun menurut *Gravida* didapatkan *Primigravida* sebanyak 6 orang (35,3%), multipara didapatkan berjumlah 10 orang dan *Grandemulti* berjumlah 1 orang (5,9%). Didapatkan 17 responden anemia. Sebelum diberikan jus bit diberikan untuk konsumsi kadar Hb 9,1 g/dl dan setelah dikonsumsi jus bit kadar Hb naik 11,7 g/dl. Hasil menunjukan bahwa adanya keterkaitan dalam memberikan jus bit terhadap pertambahan kadar hemoglobin ibu yang sedang mengandung. (Nursela et al., 2021)

Hasil analisis penelitian Anggraini di wilayah UPTD makmur berdasarkan hasil dari tingkat pendidikan ibu didapat pendidikan SMA sejumlah 9 orang (60,0%). Ibu hamil anemia ringan sejumlah 13 orang (86,7%) dan ibu hamil anemia menengah/sedang 2 orang (13,3%). Setelah diberikan jus bit didapatkan hasil bahwa 9 orang (60,0%) sudah dikategorikan kadar Hb normal dan anemia



ringan ada 6 orang (40,0%). Jadi bisa disimpulkan bahwa ada efek dari pemberian minuman jus bit untuk menambah kadar Hb ibu hamil tua. (Anggraini & Saragita, 2019)

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh dewita yaitu berdasarkan *Gravida* mayoritas ibu kelompok perlakuan *Multigravida* ada 7 orang (46,7%) dan kelompok kontrol berjumlah *Multigravida* sejumlah 8 subjek (53,3%) serta didapatkan wanita hamil dengan anemia *hemoglobin* 10,0 g/dl dan setelahnya diberikan jus bit menjadi naik 11,5 g/dl. Dengan selisih 1,4 g/dl. Dari data yang relevan didapatkan bahwa adanya tingkat kenaikan hb setelahnya diberikan jus bit sebesar 1,4 g/dl. (Dewita & Henniwati, 2020)

Berdasarkan dari hasil analisis gustina diwilayah kerja puskesmas kec.kramat jati tahun 2019. Menyebutkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan partisipan dengan tingkat pengetahuan yang memadai, golongan kontrol (30%) menunjukan tingkat peningkatan Hb terlihat lebih rendah dibandingkan dengan partisipan yang mempunyai pengetahuan baik pada golongan eksperimen (70%). Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas partisipan pada golongan eksperimen adalah Sekolah menengah umum (45%) sedangkan pada golongan kontrol paling banyak Sekolah menengah umum (70%). dalam rentang pendidikan Sekolah menengah umum individu/diri sendiri sudah mampu berfikir secara rasional dan logis dan dapat membuat keputusan serta menentukan segala kebutuhan bagi diri sendiri dan janin yang dalam kandungan. Berdasarkan tindakan wanita hamil yang anemia dalam memberian jus bit didapatkan hasil yakni 0,70 g/dl dan 0,22 g/dl ibu hamil anemia yang tidak konsumsi jus bit. Dalam hal ini adanya kemajuan



yang meningkat Hb ibu hamil yang sudah meminum jus bit yang lebih baik jika berbanding pada ibu yang sedang hamil anemia dan tanpa konsumsi jus bit. (Gustina et al., 2020)

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan meilan mendapatkan responden wanita hamil yang mengalami anemia ringan. sebelum dikonsumsinya jus bit responden 1 HB 10,1 g/dl, responden 2 10,6 g/dl. Setelah diberikan dan dikonsumsi jus bit (1 minggu) responden 1: 10,8 g/dl. (naik 0,8 g/dl) dan responden 2: 11 g/dl (0,9 g/dl) dan sesudah diberikan buah bit (2 minggu) responden 1 :11,6 g/dl (naik 0,8 g/dl) dan responden : 12,2 g/dl (naik 0,8 g/dl). (Meilan, 2023)

Dalam kondisi ini anemia tidak hanya berpengaruh kepada ibu, namun bayi yang lahir dari ibu yang juga mengalami kekurangan zat besi atau anemia sebagian memiliki persediaan zat besi yang terbatas atau sama sekali tidak memiliki persedian di dalam tubuhnya meskipun bukan penderita anemia. Kekurangan suplemen zat besi ibu yang sedang mengandung bisa menyebabkan turunnya cadangan besi pada janin dan bayi yang akan dilahirkan, berisiko akan terkena anemia defisiensi zat besi. Situasi saat ini dapat mengakibatkan penurunan gangguan kognitif selama masa pertumbuhan hingga dewasa. (Dai, 2021)

Metode untuk menghindari dan mengatasi kekurangan zat besi atau anemia kepada ibu hamil yakni dengan cara mengkonsumsi nutrisi yang kaya zat besi, minum tablet Fe setiap hari, dan mengkonsumsi vitamin C untuk membantu proses penyerapan seperti tomat, melon, stroberi sedangkan menurut kemenkes (2018) Fe atau zat besi yang diperoleh secara alamia dapat diolah dari sumber



makanan. Jika individu keterbatasan suplemen zat besi pada menu makanannya setiap harinya, memungkinkan akan menimbulkan gangguan anemia kurang gizi (kurang darah). Dan mengkonsumsi jus bit untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Dari data survei pendahuluan yang diperoleh di Klinik Romauli pada tanggal 8-27 Januari 2025 terdapat ibu hamil ada 50 orang. Dari pengamatan terhadap 50 orang ibu hamil didapatkan 35 individu yang mengalami anemia. ibu hamil anemia ringan 15 orang dengan usia kehamilan 20 minggu- 36 minggu. Ibu hamil yang menderita anemia sedang sejumlah 20 partisipan usia kehamilan 19 minggu-39 minggu. Ibu hamil yang anemia kemudian diberikan penkes untuk mengkonsumsi jus bit dan boleh di campur dengan buah lain seperti buah naga, pir, jeruk dengan catatan jus bit lebih banyak dari pada buah tambahan. Setelah diberikan penkes kepada 35 orang ibu hamil yang dengan anemia. 30 orang ibu hamil dengan terkena anemia bersedia untuk mengkonsumsi jus bit dengan buah tambahan dan 5 orang ibu hamil dengan tidak bersedia mengkonsumsinya dikarenakan ekonomi yang kurang mampu untuk membeli buah serta aroma dari buah bit yang tidak enak.

Sesuai dengan penelitian tersebut, dengan demikian penulis tertarik dan berminat untuk mengetahui Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit di Klinik Romauli Jl.Sepakat, Rengas Pulau, Kec.Medan Marelan.



1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan penjelasan tersebut peneliti membuat rumusan masalah yaitu “Bagaimana Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit di Klinik Romauli Marelan tahun 2025?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dengan tujuan agar dapat diketahui bagaimana Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Karakteristik (Pendidikan, Umur, Penghasilan, Pekerjaan, *Gravida*) ibu hamil dengan anemia tentang manfaat konsumsi Jus Bit
- b. Untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi jus bit
- c. Untuk mengetahui tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit



1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini semoga mampu menambah pengetahuan terkait gambaran ibu hamil dengan anemia tentang manfaat konsumsi jus bit di Klinik Romauli

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Semoga dengan adanya penelitian ini mampu menjadi tambahan atau masukan dalam meningkatkan pelayanan antenatal khususnya dalam meningkatkan kadar Hb ibu hamil dengan anemia di Klinik Romauli.

b. Bagi Institusi Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pendidikan kesehatan kebidanan serta berfungsi sebagai sumber tambahan di perpustakaan untuk pengembangan Penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran untuk menambah wawasan tentang pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi jus bit



BAB 2

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Karakteristik

Karakteristik adalah sifat khas atau ciri-ciri yang dapat membedakan atau menunjukkan sesuatu. Dalam hal ini, karakteristik mengacu pada atribut atau sifat yang melekat pada suatu objek, konsep atau individu yang membedakannya dari yang lain. Karakteristik juga berkaitan dengan teknis dan cara yang digunakan untuk menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tingkah laku ataupun tindakan. Karakteri dapat diperoleh dari nilai-nilai atau pandangan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku. (Sulaeman et al., 2024)

Macam-macam karakteristik yaitu :

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha seseorang dan direncanakan dalam mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki karakter spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya sendiri.

2. Usia

Seiringnya bertambah usia yang dimiliki seseorang daya tangkap dan pola pikirnya semakin berkembang hingga pengetahuan yang telah diperoleh semakin luas dan akan jauh lebih baik.

3. Penghasilan

Penghasilan adalah upah/pendapatan yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan atau diperoleh



4. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu daftar tugas, tanggung jawab, hubungan laporan, kondisi kerja, kepedulian atas tanggung jawab suatu jabatan, serta produk dari analisis jabatan.

5. *Gravida*

Gravida adalah jumlah berapa kali seorang wanita itu hamil atau jumlah kehamilan. Menurut Maimunah *Gravida* merupakan seorang wanita yang sedang hamil. Istilah *Gravida* ada berbagai macam. *Primigravida* adalah seorang wanita yang baru pertama kalinya hamil. *Multigravida* adalah seorang wanita yang sudah pernah atau berkali-kali telah hamil. *Grandemulti* adalah wanita yang sudah lebih dari 5 kali hamil. (Maimunah et al., 2025)

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan adanya pendidikan yang tinggi maka seseorang akan semakin luas pengetahuannya. (Kurniasih, 2022)

Pengetahuan pemahaman atau informasi tentang subjek yang anda dapatkan melalui pengalaman ataupun studi yang diketahui baik oleh orang banyak pada umumnya. Pengetahuan adalah informasi, pemahaman dan



keterampilan yang diterima oleh seseorang melalui pendidikan atau pengalaman tersendiri. (I Ketut Swarjana, 2022)

2.2.2 Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan mencangkup domain kognitif yang mempunyai 6 arah atau tingkat yakni: (Kurniasih, 2022)

1. Tahu (*Know*). Mengingat suatu materi dimana yang sudah kita pelajari dan tahu ini masuk dalam ilmu yang seseorang miliki. disini kita ingat kembali (*recall*) yang telah dipelajari dari keseluruhan bahan materi dengan spesifik yang akan dirangsang dan sudah diterima ini taraf pertama dan paling awal.
2. Memahami (*comprehension*). Orang yang dapat mencerna atau yang dipahami tentang sesuatu yang harus bisa untuk menjelaskan kembali/mengulang kembali. contohnya bisa untuk memberikan kesimpulan, membaca pikiran seseorang atau meramal dan untuk dapat memahami pembelajaran yang mereka pelajari.
3. Aplikasi (*application*) keterampilan dengan materi yang dipelajari dari sebelumnya dengan keadaan yang fakta dan up to date yang dikaitkan dengan keadaan yang sungguh ada dengan suatu aplikasi dipelajari penggunaan hukum-hukum, suatu rumus ataupun syarat dan prinsip dan dalam konteks atau keadaan yang sungguh ada.
4. Menganalisis (*analysis*) kemampuan yang dimiliki seseorang dengan menjabarkan suatu objek yang dipelajari dengan materi dan memiliki komponen yang sudah ada. Namun tetap terhubung dengan yang lainnya



lalu tetap berkaitan dengan satu struktur organisasi.yang menggunakan kata kerja ditunjukan dengan suatu analisis kemampuan salah satu contoh adalah menggambarkan.

5. Sintesis (*synthesis*) yakni suatu kemampuan untuk dapat mengaitkan atau menghubungkan bagian dari bentuk formulasi lama (yang sudah tersedia) ke dalam bentuk formulasi yang baru.
6. Evaluasi (*evaluation*) membenarkan dengan menilai sesuatu adalah tujuan dari evaluasi ini dikaitkan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan menilai yang didasarkan pada kriteria yang sudah ada atau dibuat sendiri.

2.2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain: (Kurniasih, 2022)

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha seseorang dan direncanakan dalam mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki karakter spiritual keagamaan,pengendalian diri,kepribadian kecerdasan,akhlak mulia,serta keterampilan dirinya sendiri.

Menurut S yuliana pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan potensi individu. Bukan hanya untuk mengembangkan potensi individu tetapi dapat juga



membangun karakter dan etika, membangun masa depan yang cerah untuk generasi maju dan meningkatkan literasi digital. (S et al., 2024)

Menurut juwita dari arisman (2004) pendidikan adalah proses perubahan perilaku menuju kedewasaan dan penyempurnaan hidup seorang manusia. Biasanya seorang ibu khususnya ibu hamil yang berpendidikan tinggi dapat menyeimbangkan pola konsumsinya. Pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang dapat menyaring dan menerima pengetahuan yang mereka peroleh. (Juwita, 2023)

2. Umur

Seiringnya bertambah usia yang dimiliki seseorang daya tangkap dan pola pikirnya semakin berkembang hingga pengetahuan yang telah diperoleh semakin luas dan akan jauh lebih baik.

Menurut R. Oktaviance (2022) menyebutkan bahwa umur merupakan usia yang terhitung mulai dari dilahirkan hingga saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan individu akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. (SIMORANGKIR et al., 2022)

Umur atau usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan sesuatu benda atau makhluk, baik secara hidup maupun yang mati. Contoh umur manusia dikatakan lima belas tahun diukur sejak dia



dilahirkan samapi waktu umur itu dihitung. (Ridawati Sulaeman et al., 2022)

3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu daftar tugas, tanggung jawab, hubungan laporan, kondisi kerja, kepedulian atas tanggung jawab suatu jabatan, serta produk dari analisis jabatan (Dr. H. John Chadir & Nugrahaeni, 2023)

Menurut Susanto 2022 Pekerjaan adalah sebagai kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan pendapatan sebagai nafkah. Pekerjaan tidak identik atau bergantung dengan persyaratan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. masyarakat yang sibuk dengan pekerjaan sehari-harinya akan mempunyai waktu yang sangat sedikit dalam memperoleh informasi-informasi. Masyarakat yang sibuk hanya memiliki waktu untuk memperoleh informasi sehingga pengetahuan yang mereka peroleh kemungkinan juga sangat kurang. (Dr. Ratnawati Susanto, 2022)

Menurut Purwanto pekerjaan adalah semua aktifitas fisik dan mental baik yang menyenangkan maupun yang tidak yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi atau simbolis. Pekerjaan juga didefinisikan untuk membentuk perekonomian dan untuk memperoleh pendapatan. Dalam pekerjaan ada beberapa kelompok, setiap profesi pekerjaan memiliki tugas dan pekerjaannya masing-masing tanpa mencampuri pekerjaan yang lain. (Purwanto, 2021)

4. Penghasilan



Penghasilan adalah upah/pendapatan yang diterima oleh seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan atau diperoleh.(Mulya et al., 2023)

Penghasilan merupakan upah yang diterima sepadan dengan hasil pekerjaan. Penghasilan juga didefinisikan sebagai uang yang didapatkan dari hasil penjualan yang sudah dianggap penghasilan bersih dan dikurangi. Sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (Kusuma & Wardana, 2024)

2.2.4 Kriteria Pengetahuan

Pengetahuan dapat diketahui bahwa bisa untuk mengukur tingkatannya dan dapat kita sesuaikan. Dalam tingkat pengetahuan kita mengenal kata *Bloom's Cut off Point*. Dalam kriteria ini dibagi dalam 3 tingkatan yaitu :

1. Pengetahuan baik jika skor 80-100 %
2. Pengetahuan cukup jika skor 60-79 %
3. Pengetahuan kurang jika skor < 60 %

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek kajian atau responden.

2.2.5 *Gravida*

Gravida adalah jumlah berapa kali seorang wanita itu hamil atau jumlah kehamilan. (Mail et al., 2023)

- a. *Primigravida*



Primigravida adalah dimana seorang wanita hamil untuk pertama kalinya (Mail et al., 2023)

b. *Multigravida*

Multigravida adalah seorang wanita yang sudah pernah hamil lebih dari 2 kali (Mail et al., 2023)

c. *Grandemulti*

Grandemulti adalah seorang wanita yang sudah pernah hamil atau sudah pernah melahirkan lebih dari 4 kali.

2.2.6 Pengukuran Variabel Pengetahuan

Dalam pengukuran variabel dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur. Khusus untuk variabel pengetahuan, alat atau instrumen yang dapat digunakan adalah dengan *list* pertanyaan yang menanyakan tentang pengetahuan.

List pertanyaan tersebut kita kenal dengan sebutan kuesioner. Terkait dengan variabel pengetahuan ada beberapa jenis kuesioner yang biasa digunakan yaitu kuesioner dengan jawaban benar dan salah; benar, salah dan tidak tahu. Selain itu ada juga kusioner pengetahuan dengan pilihan ganda atau multiple choice yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling tepat. (I Ketut Swarjana, 2022)

2.2.7 Tindakan

Tindakan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan dengan berorientasi pada atau yang dipengaruhi oleh orang lain sendiri. (Meity Mudikawaty & Utep Badrusalam, 2020)



Tindakan merupakan hal yang dapat dilakukan oleh seseorang guna untuk meningkatkan kemampuan dan membuat hasil yang telah dia lakukan atau dilaksanakan. Tindakan juga merupakan suatu hal yang dilakukan yang dimana telah mendapatkan arahan atau tugas untuk dilaksanakan atau harus dilakukan. (Arikunto, 2021)

Tindakan juga dapat diartikan sebagai suatu hal atau proses yang berkelanjutan yang dimana praktisi lainnya secara sistematis dapat memeriksa praktik mereka sendiri dan membuat perubahan yang diinformasikan dari data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Tindakan dalam hal ini juga untuk mengetahui tindakan ibu hamil yang anemia dalam mengkonsumsi jus bit. (Gatriyani et al., 2025)

2.3 Anemia

2.3.1 Pengertian Anemia

Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (*eritrosit*) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan.(Astuti & Ertiana, 2018)

Anemia bukan hanya berdampak pada ibu,bayi yang dilahirkan oleh ibu yang menderita defisiensi zat besi atau anemia kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau tidak mempunyai persediaan sama sekali didalam tubuhnya walaupun tidak menderita anemia. (Dai, 2021)



2.3.2 Etiologi

Menurut (Astuti & Ertiana, 2018) Anemia dalam kehamilan sebagian besar disebabkan oleh kekurangan besi yang dikarenakan kurangnya masukan unsur besi dalam makanan, gangguan reabsorbsi, gangguan penggunaan atau karena terlampau banyaknya besi keluar dari badan misalnya pada perdarahan.

2.3.3 Tanda dan Gejala

Menurut (Astuti & Ertiana, 2018) Tanda dan gejala anemia yang sering terjadi pada ibu hamil diantaranya adalah :

- a. Cepat lelah
- b. Sering pusing
- c. Mata berkunang-kunang
- d. Nafsu makan turun
- e. Konsentrasi hilang
- f. Keluhan mual muntah lebih hemat pada kehamilan muda

2.3.4 Derajat Anemia

Dalam buku (Astuti & Ertiana, 2018) penentuan derajat anemia terdapat bermacam-macam pendapat yaitu:

1. Derajat anemia berdasarkan kadar Hb menurut WHO dalam buku rencana yaitu:
 - a. Ringan sekali : 10 g/dl batas normal
 - b. Ringan : 8 g/dl-9,9 g/dl
 - c. Sedang : 6 g/dl-7,9 g/dl



- d. Berat : < 5 g/dl
2. Derajat anemia menurut manuaba (2010) yaitu:
- Tidak anemia : 11 g/dl
 - Anemia ringan : 9-10 g/dl
 - Anemia sedang : 7-8 g/dl
 - Anemia berat : < 7 g/dl
3. Departemen kesehatan republik indonesia (Depkes RI) menetapkan derajat anemia sebagai berikut :
- Ringan sekali : 11 g/dl – batas normal
 - Ringan : 8 g/dl - < 11 g/dl
 - Sedang : 5 g/dl - < 8 g/dl
 - Berat : < 5 g/dl

2.3.5 Dampak Anemia

Menurut (Saku et al., n.d.) Anemia defisiensi besi pada kehamilan dapat mengakibatkan:

- Keguguran/abortus
- Pendarahan yang dapat mengakibatkan kematian ibu
- Bila ibu dalam kondisi anemia berat bayi berisiko lahir meninggal
- Bayi lahir prematur,(lahir kurang dari 9 bulan)
- Bayi lahir dengan berat badan rendah (bb < 2500 gram) PB < 48 cm
- Bayi lahir dengan simpanan besi sedikit sehingga bisa menderita anemia sejak usia 6 bulan



2.3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi

- a. Faktor Sosial-Ekonomi: Tingkat Pendidikan, ekonomi, akses pelayanan kesehatan, ketersediaan pangan bergizi
- b. Faktor biologis : Usia ibu, jarak kehamilan, status gizi, penyakit penyerta
- c. Faktor budaya : pantangan makanan, kepercayaan lokal, pola makan, dukungan keluarga

2.3.7 Pemeriksaan untuk menentukan anemia

Pemeriksaan laboratorium dapat dilakukan untuk menentukan derajat anemia dan pengujian defisiensi zat besi, yang dapat menggunakan pemeriksaan laboratorium. Penentuan derajat anemia dapat dilakukan melalui pemeriksaan rutin seperti pemeriksaan Hb, Ht, hitung jumlah RBC, bentuk RBC, jumlah retikulosit sementara uji defisiensi zat besi melalui pemeriksaan feritin serum, kejenuhan transferin dan protoporfirin eritrosit.

Tes lain dapat dilakukan untuk mengidentifikasi masalah medis yang dapat menyebabkan anemia. Tes darah digunakan untuk mendiagnosa beberapa jenis anemia yang mencakup:

- a. Darah kadar vitamin B12, asam folat, dan vitamin dan mineral
- b. Pemeriksaan sumsum tulang
- c. Jumlah darah merah dan kadar hemoglobin
- d. Hitung terikulosit
- e. Kadar feritin
- f. Kadar besi



2.3.8 Upaya pencegahan anemia

Menurut (Saku et al., n.d.) Anemia pada ibu hamil sangat penting untuk dicegah. Maka upaya untuk mencegahnya yakni :

1. Penerapan makanan bergizi seimbang

Perilaku gizi seimbang adalah perilaku konsumsi pangan dan hidup sehat sesuai dengan pesan gizi seimbang berdasarkan prinsip 4 pilar antar lain:

- a. Mengkonsumsi aneka ragam pangan
- b. Membiasakan hidup bersih utamanya mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir
- c. Melakukan aktivitas fisik serta olahraga
- d. Mempertahankan berat badan normal

2. Tambet tambah darah sebagai suplementasi gizi

Suplementasi gizi untuk ibu hamil diberikan dalam bentuk makanan tambahan dan tablet tambah darah.

3. Fortifikasi

Fortifikasi yakni upaya meningkatkan mutu gizi makanan dengan menambah pada makanan tersebut satu atau lebih zat gizi mikro tertentu

4. Pengobatan penyakit penyebab/penyerta termasuk penyakit infeksi

2.3.9 kebutuhan zat besi selama kehamilan

Zat besi adalah nutrisi penting yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin dan sel darah merah. Selama kehamilan, kebutuhan zat besi



meningkat untuk mendukung pertumbuhan janin dan perubahan fisiologis ibu. kebutuhan zat besi selama kehamilan :

1. Peningkatan kebutuhan zat besi

Kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan terutama pada trimester kedua dan ketiga. Total kebutuhan zat besi selama kehamilan adalah sekitar 1000 mg dengan :

- a. 300 mg untuk pertumbuhan janin dan plasenta
- b. 500 mg untuk peningkatan massa sel darah merah ibu
- c. 200 mg untuk menggantikan kehilangan basal melalui kulit, saluran pencernaan dan urin

2. Suplementasi zat besi selama kehamilan

- a) Suplementasi zat besi rutin direkomendasikan untuk semua wanita hamil dimulai dari awal kehamilan hingga pasca melahirkan.
- b) Dosis yang direkomendasikan adalah 30-60 mg elemen zat besi per hari yang dapat diberikan sebagai suplemen tunggal dan kombinasi dengan asam folat dan multivitamin
- c) Suplementasi zat besi terbukti efektif dalam mencegah dan mengatasi anemia defisiensi besi pada kehamilan

2.4 Jus Bit

2.4.1 Pengertian Bit

Jus adalah minuman ringan yang dibuat dari buah, air dengan atau tanpa ada tambahan gula. jus buah diolah menggunakan blender dengan mencampurkan



komposisi berupa buah, air dan tambahan lainnya. pengolahan jus buah bit akan ditambahkan dengan sari buah jeruk lemon sebagai variasi buah dari jus buah bit. jeruk lemon mengandung asam-asam yang berperan pada pembentukan rasa asam buah. (Rohanah et al., 2023)

Menurut (Rohanah et al., 2023) Buah bit di kenal dengan akar bit maupun bit merah adalah salah satu jenis tanaman dari kelompok *amaranthacea*. tanaman ini tergolong umbi-umbian yang banyak ditemukan di wilayah amerika utara maupun inggris. di Indonesia tanaman ini tumbuh didaerah dengan tanah yang subur, gembur pH 6-7 dengan curah hujan yang cukup dan ketinggian lebih dari 100 meter. Umbi bit mengandung vitamin, Karbohidrat, Protein dan lemak yang berguna untuk kesehatan tubuh. mineral lainnya yang terkandung dalam umbi bit yakni *Iron (Fe)* *Natrium (Na)*, *Zink (Zn)*, *Calsium (Ca)*, *Potassium (K)*, *Magnesium (Mg)* *Dan Phosphorus (P)*. Bit merah mengandung vitamin C 10,2 % dan asam folat 34 % yang berfungsi untuk menumbuhkan dan mengganti sel-sel yang rusak.

Buah bit saat ini mulai banyak dikembangkan para petani di berastagi. Cuaca sejuk dengan suhu rata-rata 26 °C menjadikan berastagi wilayah yang subur sebagai tempat untuk bercocok tanam untuk para petani sekitar. Kota yang berada di kabupaten karo ini juga berada dikawasan pegunungan yang masih asri lingkungannya. (Ns. Amila et al., 2021)



Gambar 2.1 Buah bit



Bit merah (*beta vulgaris L*) merupakan tanaman yang mirip dengan umbi-umbian karena bagian akar tanaman bit yang menggembung sehingga sering disebut dengan umbi bit. Ciri khas dari bit merah ini adalah warna akarnya yang berwarna merah pekat, dan rasa yang manis seperti gula, serta aroma bit yang dikenal sebagai bau tanah. Pigmen merah pada umbi bit merupakan senyawa bernitrogen yang memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi dan bersifat larut air, akan tetapi senyawa ini rentan mengalami degradasi akibat pengaruh pH, cahaya, udara dan kestabilan pada suhu rendah. (Ns. Amila et al., 2021)

Buah bit yang nama latinnya *Beta Vulgaris L*, adalah umbi yang berwarna ungu kemerahan. Bentuk umbinya seperti kentang dan bit ini biasanya dijus dan dimakan atau diolah menjadi makanan bertekstur lembut. Manfaat buah bit ini sendiri bukan hanya untuk terapi saja, tetapi juga dapat digunakan untuk mencegah anemia. Bit mengandung asam folat dan zat besi dalam jumlah tinggi. Kedua zat ini diperlukan untuk pembentukan sel darah merah baru dan hemoglobin dalam tubuh. Asam folat 34% memiliki fungsi pertumbuhan dan penggantian sel-sel yang rusak.

Buah bit (*beta vulgaris*) yang mengandung flavonoid yang sangat bermanfaat dalam pembentukan sel darah merah (eritrosit). Kandungan gizi dari



tanaman bit yaitu asam folat, kalium, serat, vitamin C, magnesium, triptofan, zat besi, tembaga, dan fosfor. Kandungan asam folat dan zat besi pada buah bit ini dapat dijadikan pilihan dalam penanganan anemia. Penelitian menyebutkan bahwa buah bit sangat baik untuk sistem pencernaan dan peredaran darah. Buah bit memberikan respon untuk mengesankan untuk mengurangi stress, menetralkan toksik dalam darah, mencegah kanker usus, mencegah kolesterol dan mengandung zat besi serta vitamin C.(Rohanah et al., 2024)

Buah bit salah satu terapi non farmakologi yang menawarkan manfaat kesehatan yang besar. Buah bit salah satu buah yang mengandung kadar zat besi yang cukup tinggi dibandingkan dengan buah lain seperti buah naga dan buah melon. Kadar zat besi pada buah bit yakni 7,4 %.zat besi penting untuk pembentukan dan mempertahankan kesehatan sel darah merah sehingga bisa menjamin sirkulasi oksigen dan zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil.buah bit mengandung vitamin C yang sangat baik untuk membantu penyerapan zat besi dan mengatasi masalah anemia.

Buah bit yang dikenal dengan akar bit ataupun bit merah ini merupakan salah satu jenis tanaman dari kelompok Amaranthaceae dan memiliki nama latin Beta Vulgaris. Dengan kandungan buah bit segar per 100g yaitu besi 0.80 mg, folat (vit. B9) 109 µg, vitamin C 4.9 mg yang sangat baik untuk membantu mengatasi masalah anemia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Priya, dkk (2013: 12) di India dengan hasil temuan yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 2,63 mg/100 ml setelah dilakukan pemberian jus buah bit,



dapat diartikan adanya peningkatan yang signifikan dalam kadar hemoglobin anak perempuan remaja.(Rohanah et al., 2024)

Bit (Beta vulgaris) adalah sumber pangan alternatif non farmakologis yang memiliki kandungan zat besi, yang di mana bit tersebut bisa meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil Bit dikenal juga sebagai bit gula dan lobak, adalah spesies tanaman dari keluarga Amaranthaceae. Tumbuhan ini merupakan salah satu tumbuhan berumbi yang tersebar luas di Amerika Utara dan Inggris. Tanaman ini tumbuh di Indonesia pada daerah yang memiliki tanah subur, gembur, pH 6-7, curah hujan cukup dan pada ketinggian lebih dari 100 meter (Laksmi, 2004). Karbohidrat, vitamin, lemak dan protein adalah kandungan yang terdapat pada bit, yang memiliki efek menguntungkan bagi kesehatan tubuh. (Rohanah et al., 2024)

Bit termasuk tanaman umbi-umbian,mengandung zat-zat yang sangat diperlukan kesehatan, diantarnya zat besi, vitamin C, kalium, fosfor, magnesium, asam folat dan serat. Ada beberapa nutrisi yang terkandung dalam umbi bit yaitu: karbohidrat, protein, serat, berbagai mineral serta kadar air yang sangat tinggi.dan buah bit juga tinggi folat dan betasanin.(Ummah, 2019)

Dalam mengatasi masalah anemia dalam kehamilan yaitu dengan pemberian tablet zat besi (Fe) dan asam folat. Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi 60 mg zat besi dan 0,25 asam folat atau setara dengan 200 mg ferrosulfat selama masa kehamilan minimal 90 tablet. Penanganan anemia pada kehamilan dengan terapi non-farmakologi yaitu dengan memakan sayur hijau, konsumsi buah bit dan kurma. Dari hasil penelitian stephana menyebutkan bahwa



pemberian bit sangat efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Buah kurma memiliki berbagai manfaat, salah satunya yaitu sebagai sumber zat besi (Fe) yang berperan sebagai komponen hemoglobin. (Anggraeni et al., 2024)

Bit mengandung vitamin A, B, dan C dengan kadar air yang tinggi. Selain vitamin, umbi bit juga mengandung karbohidrat, protein, dan lemak yang berguna untuk kesehatan tubuh. Mineral lainnya juga terkandung dalam umbi bit seperti zat besi, kalsium dan fosfor. Bit bekerja dengan merangsang sistem peredaran darah dan membantu membangun sel darah merah karena kandungan asam folat dan B12 dalam buah bit adalah kunci penting dalam metabolisme seluler dan dibutuhkan dalam perkembangan normal eritrosit. Bit juga membersihkan dan memperkuat darah sehingga darah dapat membawa zat gizi ke seluruh tubuh sehingga jumlah sel darah merah tidak akan berkurang/anemia. Bit sudah sangat dikenal di Eropa Timur sehingga digunakan untuk pengobatan leukemia. (Putra et al., 2023)

Umbi bit adalah salah satu bahan pangan yang berwarna merah keunguan. Pigmen yang memengaruhi warna merah keunguan pada bit adalah pigmen betalain yang merupakan kombinasi dari pigmen ungu betacyanin dan pigmen kuning betaxanthin. Kandungan pigmen pada bit diyakini sangat bermanfaat mencegah penyakit kanker, terutama kanker kolon. Sebuah penelitian yang pernah dilakukan membuktikan bahwa bit berpotensi sebagai penghambat mutasi sel pada penderita kanker. (Putra et al., 2023)



Salah satu cara untuk mendeteksi kekurangan asam folat dengan melihat pertumbuhan otak janin selama kehamilan yang dapat dilihat dari besarnya lingkar kepala bayi. Penelitian yang dilakukan oleh Darwanti & Antini, (2012) hubungan antara asam folat dan kadar hemoglobin terhadap pertumbuhan otak janin. Diperlukan upaya menurunkan anemia dengan pemantauan konsumsi Fe pada ibu hamil dan peningkatan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya asam folat bagi janinnya. (Putra et al., 2023)

2.4.2 Kandungan Gizi Umbi Bit

Tabel 2.1 kandungan gizi umbi bit

No	Nutrisi	Jumlah
1.	Air (g)	87,58
2.	Energi (kkal)	43,00
3.	Protein (g)	1,61
4.	Total lemak (g)	0,17
5.	Karbohidrat (g)	9,56
6.	Serat, total serat (g)	2,80
7.	Total gula (g)	6,76
	Mineral	
8.	Calsium,Ca(g)	16,00
9.	Iron,Fe(g)	0,80
10.	Magnesium,Mg (mg)	23,00
11.	Phosphorus,P (mg)	40,00



12.	Potassium,K(mg)	325,00
13.	Sodium ,Na (mg)	78,00
14.	Zinc ,Zn (mg)	0,35
	Vitamin	
15.	Vitamin C (mg)	4,9
16.	Thiamin (mg)	0,031
17.	Riboflavin (mg)	0,040
18.	Vitamin B-6 (μg)	0,067
19.	Folat,B-12(μg)	109,00
20.	Vitamin B-12 (μg)	0,00
21.	Vitamin A,RAE (μg)	2,00
22.	Vitamin A,IU	33,00
23.	Vitamin E (mg)	0,04
24.	Vitamin D,IU)	0,00

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan dapat diberikan dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi yang dapat diberikan untuk mempercepat peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yaitu dengan mengkonsumsi jus bit. Buah bit dapat mencegah terjadinya anemia. Diantara semua buah, Bit adalah salah satu buah yang tinggi kadar asam folat. Obat alami yang ampuh untuk anemia dan memperkuat daya tahan tubuh adalah buah bit.kandungan didalam folat yang terdapat dibuah bit mencapai 43 mg.



2.4.3 Manfaat Bit

Menurut (Ummah, 2019) Ada beberapa manfaat bit antara lain :

1. Memperkuat susunan tulang

Bit sangat mengandung banyak kalium.kadarnya sebesar 58,6 mg/cup dan masuk dalam kategori unggul.keberadaan kalium dalam bit dapat memperkokoh matrik tulang. Tanpa kalium yang cukup, tulang yang sudah terbentuk tidak dapat tumbuh sempurna karena ikatan antar selnya longgar.

2. Pembersih darah yang ampuh

Umbi bit mampu membersihkan darah dari racun,seperti logam berat, alkohol,dan zat kimia beracun. Sejak lama masyarakat eropa menggunakannya sebagai obat anti mabuk bagi pecandu minum-minuman keras. Tidak hanya membersihkan darah secara keseluruhan,bit juga mampu melakukan detoksifikasi hati yang tercemar oleh obat beracun,yaitu berbagai macam obat terlarang,obat yang tidak diresepkan oleh dokter, alkohol, zat adiktif makanan yang berbahaya, dan obat yang salah minum.bit memiliki efek mengatur sistem pencernaan dan merangsang serta menguatkan usus besar, mengeluarkan toksin dari dalam sistem.fungsi lever dan ginjal bisa meningkat dan darah menjadi bersih serta lebih kaya dengan mengkonsumsi bit secara teratur.

3. Menurunkan tekanan darah

Berdasarkan hasil penelitian asosiasi jantung amerika, mengkonsumsi 500 ml jus bit merah setiap hari dapat mengurangi tekanan darah tinggi.



4. Memaksimalkan perkembangan otak bayi

Bit mengandung folat dalam jumlah cukup banyak sehingga berguna bagi perkembangan janin. Folat diperlukan pada minggu-minggu awal kehamilan dalam jumlah memadai agar perkembangan otak bayi normal. tidak hanya bayi, para manula pun perlu kecukupan folat agar mereka terhindar dari penyakit alzheimer, yaitu penyakit yang pasien hipertensi dengan kepikunan daya ingat.

5. Mengatasi anemia

Dr frotz keitel, seorang hematologi dari jerman, menyatakan bahwa tidak ada obat mujarab untuk menaikkan kadar darah merah selain bit. ia mengatakan bit merupakan obat alami yang ampuh untuk anemia dan memperkuat daya tahan tubuh.

Buah bit dapat diolah juga menjadi tepung. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan chalifaturarrchim dan sofyatingsih (2022) menyatakan bahwa salah satu sayuran umbi yang dapat digunakan dalam pembuatan tepung adalah bit. Selain itu, bit juga dapat dijadikan sebagai pewarna alami makanan ataupun dijadikan sebagai minuman. Salam 100 g tepung bit mengandung energi 327,82 kkal, protein 16,25 g, lemak 0,82 g, karbohidrat 63,86 g, zat besi 8,01 mg dan serat pangan 30,125 g.

Buah bit selain dapat dijadikan sebagai pensubstitusi tepung terigu namun juga tepung bit memiliki berbagai keunggulan yaitu mengandung sumber zat besi dan tinggi serat pangan sehingga dapat mencegah anemia



terutama pada anemia defisiensi zat besi dan penyakit yang diakibatkan kurangnya asupan serat pangan. (Kusfriyadi et al., 2025)

Buah bit mengandung zat besi yang bermanfaat untuk mencegah anemia. Sementara tomat mengandung vitamin A, vitamin C, kalsium, fosofor, dan zat besi yang bermanfaat untuk mengobati influenza, gusi berdarah dan meningkatkan daya tahan tubuh. Buah bit, buah berwarna merah tua ini mengandung vitamin A (karotenoid), vitamin B1, B2, vitamin C, dan asam folat. Manfaatnya antara lain membantu mengobati penyakit hati dan empedu, penghancur sel kanker dan tumor, mencegah anemia, menurunkan kolesterol, dan membantu produksi sel darah merah. Bit banyak digunakan sebagai bahan pewarna alami makanan. (Praja, 2015)

6. Anti kanker

Bit banyak mengandung betasianin yang terkenal sebagai fitokimia antikanker. Banyak penelitian menyimpulkan tentang kemampuan betasianin sebagai anti kanker. Dalam menghambat kanker, betasianin bekerja sama dengan beberapa mineral dan fitokimia yang berperan sebagai anti kanker.

7. Mencegah pembentukan nitrosamine dari nitrat

- a. Mencegah terjadinya mutasi sel sehat agar tidak berubah menjadi sel yang abnormal.
- b. Meningkatkan imunitas tubuh dengan jalan meningkatkan killer sel pada butir darah putih.



8. Melenyapkan parasit yang menginfeksi tubuh

Masyarakat di eropa timur, khususnya di hungaria,menggunakan jus umbi bit dalam terapan bagi penderita infeksi dan untuk melenyapkan parasit yang menginfeksi tubuh.dalam fungsi ini, kandungan betanin dalam bit memiliki efek yang lebih kuat daripada betasanin.

9. Mengatasi jantung koroner

Bit memiliki efek penyembuhan pada pasien yang hipertensi,khususnya bagi penderita jantung koroner.betain yang dikandungnya merupakan detoks yang baik untuk menghilangkan pengaruh buruk yang disebabkan oleh homosistein.biasanya, homosistein dilenyapkan oleh vitamin B9 dan B12. Namun, jika kedua vitamin tersebut tidak terpenuhi, maka betain dapat mengantikan fungsi kedua vitamin tersebut.

10. Mengencerkan darah dan anti radang

Bit memiliki kandungan asam salisilat yang berfungsi untuk mengencerkan darah.tidak hanya itu, asam salisilat juga berfungsi sebagai anti radang yang cukup efektif. Peradangan pada pembuluh darah akan menimbulkan aterosklerosis yang pada gilirannya akan melemahkan kerja jantung.

11. Menu rendah kalori

Umbi bit sangat direkomendasikan ahli nutrisi dalam daftar menu diet bagi pengidap hiperkolesterol dan hiperlipemia. julukan ini diberikan karena bit merupakan menu rendah kalori. Energi yang diberikan per satuan beratnya



rendah, akan tetapi tetap mengenyangkan karena mengandung serat yang cukup banyak.

12. Menurunkan kadar lemak dan kadar kolesterol

Bit juga sangat mampu menurunkan kadar lemak dan kolesterol dalam tubuh kita. Uji laboratorium pada binatang menunjukkan bahwa mengkonsumsi bit secara teratur dapat menurunkan kadar kolesterol total sebesar 30 %. Penurunan kolesterol total diikuti dengan peningkatan jumlah kolesterol baik (HDL).

13. Anti-inflamasi

Betain memiliki kontribusi besar dalam mengatur oksidasi yang terjadi pada mitokondria sehingga kadar homosistein menurun dan inflamasi batal terjadi. sebagian herba manfaatkan selulosa yang ada pada umbi bit sebagai obat wasir. Selulosa ialah serat makanan yang larut dalam air yang berfungsi untuk meningkatkan peristaltik usus.

2.4.4 Jus bit dalam mengatasi masalah gizi

Bit tinggi akan karbohidrat tetapi sangat rendah lemak, kalori, dan protein. Umbi bit memiliki rasa yang manis dan memiliki banyak manfaat kesehatan seperti mencegah tekanan darah tinggi, Mencegah anemia, mengurangi masalah pencernaan, mengatasi masalah asam lambung, mencegah kanker, menurunkan kadar kolesterol, menurunkan tekanan darah serta menyehatkan jantung. Buah bit juga sangat bermanfaat untuk ibu hamil dan membantu perkembangan janin dalam kandungan karena bit mengandung vitamin A dan E. konsumsi buah bit



oleh ibu hamil dapat membantu janin berkembang secara normal dan terhindar dari risiko cacat lahir bawaan.

Perlu diketahui bahwa buah bit tidak baik jika dikonsumsi secara berlebihan dikarenakan dapat merusak organ hati dan pancreas karena didalam buah bit mempunyai kandungan logam, misalnya besi, tembaga, fosfor dan magnesium. Bit termasuk untuk mengatasi masalah gizi ibu hamil pada anemia. (Pasaribu et al., 2022)

2.4.5 Pemilihan bit

Bit merah sangat bisa ditemui dipasar tradisional maupun supermarket. Dalam membeli bit, pilihlah bit yang berukuran kecil dan keras saat dipegang dan memiliki warna merah maron dengan permukaannya yang halus, kulit tidak bercelah atau cacat, terasa padat dan daun hijau cerah. Tanda-tanda buah layu dapat dilihat dari daunnya karena menandakan kesegaran sayuran. Hindari bit yang berukuran besar dan memiliki akar tunggang berbulu, karena semua akar yang tumbuh pada akar tunggang merupakan indikasi dari bit yang kasar dan berumur tua, yang tidak baik. Kebanyakan bit berdiameter 1-2 inci dan bit yang lebih besar akan memiliki bagian buah tengah yang keras dan berkayu. Bit yang lebih kecil juga lebih tampak empuk dan rasanya lebih manis. (Ns. Amila et al., 2021)

2.4.6 Cara mengolah bit

Cara membuat buah bit 150 mg ditambah air 250 dan 1 sendok gula. Bit merah untuk meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil dapat dikonsumsi dengan



cara dibuat jus.jus bit merah dapat dikonsumsi sebanyak 250 ml 1x sehari pada pagi hari selama 14 hari.peningkatan kadar Hb sebesar 1,5 g/dl dengan p value 0,000.(Napisah et al., 2024)

Cara membuat jus bit dengan olahan sendiri dan sudah diuji coba dengan ibu hamil.

1. Jus Bit (Umbi bit,wortel,jeruk,lemon)

Bahan :

- a. 250 gram Umbi bit
- b. 160 gram wortel
- c. 2 buah jeruk
- d. 70 gram lemon
- e. Air putih 250 ml

Cara membuat :

- a. Kupas buah bit,wortel,jeruk kemudian cuci dan potong kecil-kecil dan masukan ke dalam blender
- b. Tambahkan air putih 250 ml kedalam blender
- c. Blender semua bahan sampai halus
- d. Setelah semuanya diblender kemudian saring
- e. Tambahkan perasan lemon dan aduk
- f. Jus bit siap untuk diminum

Dari hasil uji coba beberapa responden mengatakan bau langau bit nya sudah berkurang dan dirasa enak

2. Jus Bit (Umbi Bit,wortel dan madu)

**Bahan :**

- a. 250 gram Umbi Bit
- b. 2 buah kecil wortel (160 gram)
- c. 2 sendok makan madu

Cara membuat :

- a. Kupas umbi bit dan wortel lalu di cuci dan dipotong kecil-kecil kemudian dimasukan ke dalam blender
- b. Tambahkan air putih 250 ml ke dalam blender
- c. Kemudian blender sampai halus
- d. Setelah semua di blender kemudian disaring
- e. Tambahkan 2 sendok makan madu lalu aduk
- f. Jus Bit siap untuk di konsumsi

Dari hasil uji coba di beberapa responden mengatakan bau langau bit nya sudah tidak ada dan dirasa enak

Menurut hasil penelitian dari suhesti tentang efektifitas jus buah bit, lemon dan madu terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia menjelaskan bahwa adanya pengaruh kenaikan kadar hemoglobin terhadap kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Jus bit, lemon dan madu diolah dengan buah bit 50 gram, perasan lemon 6 gram, madu 3 sdm dan 50 ml air putih. Diberikan kepada ibu hamil untuk dikonsumsi 2x pada pagi dan sore setelah makan selama 5 hari berturut-turut. Sesudah diberikan jus buah bit, lemon dan madu pada ibu hamil didapatkan hasil kadar hemoglobin yakni 11,24 g/dl dan kadar hemoglobin ibu hamil tanpa diberikan jus buah bit, lemon dan madu yakni



10,34 g/dl. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya kefektifan pengaruh pemberian jus buah bit, lemon dan madu terhadap kenaikan kadar hemoglobin pada ibu hamil. (Suhesti, 2024)

Menurut dari hasil penelitian S.Setyianingsih tentang keefektifan jus buah bit dan lemon dalam kenaikan hb pada ibu hamil. Dalam pemberian jus buah bit dan lemon ini diberikan pada ibu hamil untuk dikonsumsi selama 5 hari dengan komposisi bahan yakni buah bit 100 gram dan dikombinasikan dengan jeruk lemon 5 gram dengan tetap mengkonsumsi tablet Fe. Sebelum diberikannya untuk mengkonsumsi jus bit dan lemon kadar hemoglobin ibu hamil yakni 10,25 g/dl dan Setelah 5 hari sudah diberikan jus buah bit dan lemon dengan tambahan tablet Fe kemudian dilakukan pemeriksaan hemoglobin kembali dan didapatkan kadar hemoglobin ini 11,35 g/dl. Dapat disimpulkan bahwa adanya kefektifan peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang anemia setelah diberikan jus buah bit dan lemon.(Setyianingsih & Kritiningrum, 2020)



BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Struktur berpikir digunakan oleh seorang peneliti tentang hubungan variabel-variabel yang diteliti disebut kerangka konsep. Namun jika penelitian deskriptif maka hanya satu variabel yang perlu dijelaskan tanpa dilakukan hubungan variabel. (Hariyati, 2020)

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025

1. Karakteristik (pendidikan, umur, penghasilan, pekerjaan dan *Gravida*) ibu hamil dengan anemia tentang manfaat konsumsi jus bit
2. Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi jus bit
3. Tindakan ibu hamil tentang manfaat konsumsi jus bit



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif yang memiliki tujuan mengetahui “Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025”

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua objek menjadi fokus penelitian, yang dapat berupa individu, wilayah atau kondisi kesehatan tertentu. (Dr. Wawan Kurniawan, 2021)

Bagian populasi yang menjadi target yang akan diteliti langsung yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi. peneliti menggunakan dua cara yaitu pengambilan sampel dengan membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 25 responden yang berkunjung diklinik dan 6 responden lainnya dengan mengisi *google form* yang sudah dibuat oleh peneliti dan sudah diberi izin oleh pihak klinik untuk menggunakan metode *google form*, akan tetapi 1 orang ibu hamil yang termasuk kedalam kriteria eksklusi dan tidak dijadikan sebagai responden dikarenakan responden tidak memenuhi syarat dengan nilai kadar *hemoglobin* normal. (Ig. Dodiet Aditya Setyawan et al., 2021)

1. Kriteria Inklusi

a. Partisipan yang bisa berkomunikasi



- b. Responden yang mau menjawab kuesioner
2. Kriteria eksklusi
- Subjek menolak dijadikan responden
 - Responden tidak di tempat penelitian atau sedang diluar kota
 - Responden tidak ingin berpartisipasi
 - Responden tidak memenuhi syarat dengan nilai kadar hb normal

Kelompok sasaran dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Klinik Romauli sebanyak 31 subjek.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari elemen populasi yang dapat diakses dan dijadikan sebagai subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan yakni *purposive sampling*, pemilihan sampel dilakukan secara pengumpulan berdasarkan sejumlah kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan cara ini, diharapkan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diidentifikasi dahulu. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang ibu hamil yang mengalami anemia.

4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional

Variabel mengacu pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek penelitian yang bisa diukur. Misalnya tinggi badan dan berat badan merupakan karakteristik yang diukur dari subjek penelitian, hingga keduanya ini dapat digunakan sebagai variabel penelitian. Variabel memiliki dua jenis definisi yakni definisi konsep dan definisi operasional. Definisi konsep variabel menguraikan pada batasan atau pengertian dari variabel tersebut dengan pendekatan yang teoritis, selain itu



definisi operasional menguraikan tentang bagaimana cara mengukur dan hasil yang telah didapat diperoleh dari variabel yang ada. Oleh karena itu, peneliti perlu merancang apa saja defenisi konsep dan operasional variabel penelitiannya dengan secara jelas, rinci dan tegas. (Roflin & Liberty, 2021)

Variabel penelitian dan defenisi perasional Gambaran Pengetahuan Karakteristik Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

Tabel 4.1 Defenisi operasional Kerangka Konsep Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi jus bit	Buah bit hasil jawaban dari buah yang pertanyaan yang mengandung zat besi yang diberikan peneliti cukup tinggi dibandingkan buah yang lainnya seperti buah naga dan melon	Kuesioner	Ordinal 1	1. 80-100% = Baik 11-18 soal 2. 60-79% = Cukup 6-11 soal 3. <60% = Kurang 0-5 soal	(Aksara, 2021)
Pendidikan	Suatu jenjang pendidikan yang diakui responden	Ijazah	Kuesioner	Ordinal 1	1. Tidaksekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi



Umur	umur adalah usia seseorang terhitung mulai dari lahir hingga sekarang	KTP KK	Kuesion er	Rasio	Kategori
Penghasilan	upah yang diterima hasil kerja sehari hari	Umr	Kuesion er	Ordina 1	<ol style="list-style-type: none">1. <20 tahun2. 20-35 tahun3. >35 tahun <p>(Kurniasih, 2022)</p>
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan responden sehari hari dan mendapatkan upah	KTP	Kuesion er	Ordina 1	<ol style="list-style-type: none">1. Tinggi > 4 juta2. Cukup 3-4 juta3. Rendah < 2 juta4. Tidak berpenghasilan <p>(Mulya et al., 2023)</p>
Gravid a	Jumlah kehamilan yang dialami oleh wanita	Buku KIA	Kuesion er	Nomin al	<ol style="list-style-type: none">1. Bekerja2. tidak bekerja <p>(Dr. H. John Chaidir & Nugrahaeni, 2023)</p>
Tindakan	Ibu hamil yang anemia dan mengakui pernah mengkonsumsi jus bit	hasil jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti	kuesion er		<ol style="list-style-type: none">1. Ya (pernah mengkonsumsi)2. tidak (tidak pernah mengkonsumsi) <p>(Meity Mudikawaty & Utep Badrusalam, 2020)</p>



4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu untuk memperoleh dan merangkum data penelitian, agar memudahkan dalam menyusun langkah-langkah yang sistematis dalam mencapai hasil kajian dengan tetap memperhatikan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen yang dipakai saat penelitian ini berbentuk kuesioner. Kuesioner ini dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang tingkat karakteristik, pengetahuan dan tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit di Klinik Romauli.

Dalam kuesioner ini diberikan 18 item pertanyaan, dimana pertanyaan yang dijawab benar diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika salah dengan multipel choice. Skala pengukuran pengetahuan dengan menggunakan skala Guttman yang dimana skala ini menginginkan jawaban tegas. (Aksara, 2021)

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Pengetahuan atau pemahaman skala nominal bisa dilakukan melalui mengonversi jumlah skor atau persentase menjadi bentuk nominal menggunakan *bloom's cut off point*. (I Ketut Swarjana, 2022)

1. Pengetahuan baik 80-100% (jika benar 12-18 soal)
2. Pengetahuan cukup 60-79% (jika benar 6-11 soal)
3. Pengetahuan kurang <60% (jika benar 0-5 soal)



4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

4.5.1 Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di Klinik Romauli tepatnya Jl.Sepakat,Rengas Pulau, Kec.medan marelan, Kota medan. Tempat ini dipilih peneliti memiliki pengalaman praktek klinik sejak Januari 2025 dan sudah memahami survei pendahuluan di Klinik Romauli.

4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 mei sampai 27 mei tahun 2025.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari peserta melalui formulir berisi pertanyaan mengenai penelitian yang disediakan, dalam hal ini responden hanya memilih opsi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang didapat dari sumber tidak langsung, contohnya buku KIA (kesehatan ibu dan anak), serta kumpulan data dari jawaban yang telah diisi oleh responden sebelumnya dan mengumpulkan data dari jawaban yang telah diisi dari google form.



4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai alat untuk bisa dilakukan pendekatan kepada objek yang ingin diteliti melalui pengumpulan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Memberikan surat izin ke Klinik Romauli yang telah dibuat Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. Sesudah memperoleh izin dari pihak klinik romauli, peneliti menyampaikan kepada staf klinik bahwa penelitian akan dilakukan kepada ibu hamil dengan anemia.
3. Dalam menyebarluaskan kuesioner peneliti melakukan dua cara yakni peneliti menyebarluaskan kuesioner kepada responden secara langsung dan menyebarluaskan kuesioner menggunakan google form
4. Setelah bertemu dengan partisipan pegawai klinik selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dan maksud
5. Memberikan lembar persetujuan yang disampaikan kepada responden
6. Setelah partisipan menyetujui maka partisipan menandatangani surat persetujuan bukti partisipasi selama meneliti
7. Jelaskan kepada responden mengenai pertanyaan yang akan diajukan
8. Setelah kuesioner di isi, kuesioner dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan semua kuesioner untuk memastikan kuesioner telah dijawab oleh responden
9. Akhir pertemuan ini peneliti mengucapkan terimakasih



4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1 Validitas

Validitas salah satu aspek penting yang menunjukkan ketepatan suatu alat ukur untuk menilai suatu sasaran yang ingin diukur. Dalam menilai validitas perhatian ditujukan pada isi dan fungsi sebuah instrumen. Uji validitas yang ditujukan supaya dapat mengukur cermatnya uji dalam melaksanakan tugas dan perannya, apakah alat yang dipakai untuk mengukur sudah tersusun benar dan bisa mengukur apa yang harus diukur. (Darma, n.d.)

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas di Praktek Mandiri Bidan Katarina Simanjuntak S.keb, Bd dengan judul “Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025” kepada 30 responden, yang memiliki karakteristik dan pengetahuan sesuai yang tercantum dalam di kuesioner. Karena itu, kuesioner ini dapat berfungsi sebagai instrumen yang efektif dalam penelitian ini. Untuk menguji validitasnya, dapat digunakan rumus pearson product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria pengujian validitas antara lain:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = < 0,05$ H_0 ditolak artinya instrumen valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = > 0,05$ maka H_0 diterima artinya instrumen tidak valid.



Hasil uji validitas terhadap 30 item pertanyaan tentang ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Degan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Tahun 2025

No	Item Pertanyaan	r-hitung validitas	r-tabel	Kesimpulan
1.	X001	0,3867	0,361	Valid
2.	X002	0,5286	0,361	Valid
3.	X003	0,1963	0,361	Tidak Valid
4.	X004	0,7263	0,361	Valid
5.	X005	0,2567	0,361	Tidak Valid
6.	X006	0,4222	0,361	Valid
7.	X007	0,5286	0,361	Valid
8.	X008	0,58	0,361	Valid
9.	X009	0,3669	0,361	Valid
10.	X010	0,4997	0,361	Valid
11.	X011	0,3855	0,361	Valid
12.	X012	0,3867	0,361	Valid
13.	X013	0,5995	0,361	Valid
14.	X014	0,447	0,361	Valid
15.	X015	0,4806	0,361	Valid
16.	X016	0,5995	0,361	Valid
17.	X017	0,4712	0,361	Valid
18.	X018	0,4141	0,361	Valid
19.	X019	0,5385	0,361	Valid
20.	X020	0,4426	0,361	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan dalam pengukuran, alat akan disebut reliabel apabila dipakai secara berulang dengan kualitas ukur yang sama. Untuk uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu :

$$\rho_1 = \frac{n}{n-1} \frac{\sum at^2}{(1-at)}$$

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan kriteria tersebut:



1. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan reliabel
2. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka pertanyaan tidak reliabel

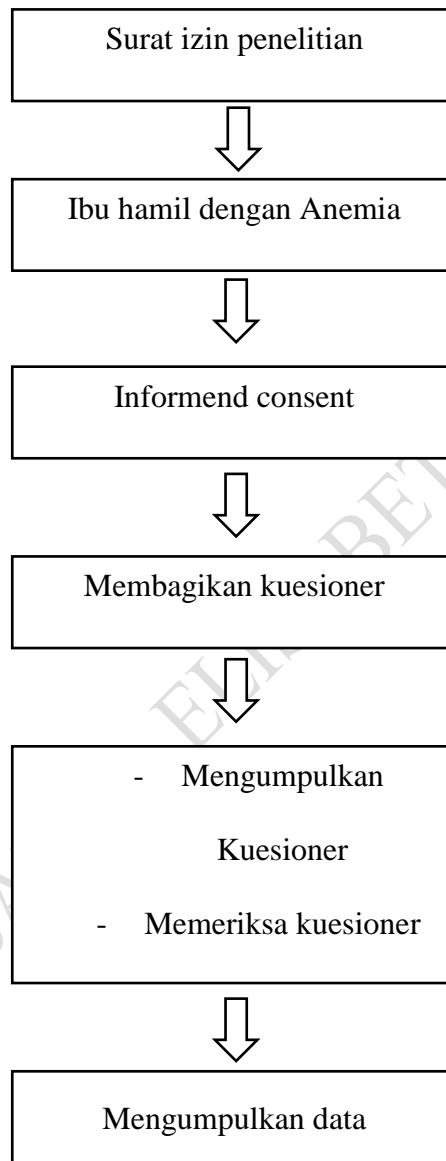
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabel Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Degan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Tahun 2025

No	Variabel	r-hitung reliabilitas	r-tabel	Kesimpulan
1.	Pengetahuan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat jus bit	10,14828	0,60	Reliabel

Tabel diatas memperlihatkan bahwa variabel gambaran pengetahuan ibu memiliki nilai r-hitung reliabilitas 10,14828 yaitu lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan ibu tentang manfaat konsumsi jus bit adalah reliabel.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Tahun 2025



4.8 Analisa data

Penelitian ini memakai analisis univariat atau analisis deskriptif. Dimana analisis ini berfungsi untuk menggambarkan Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit, analisa data ini ada beberapa tahap yaitu :



1. Pengumpulan data : penulis mengumpulkan semua data dari objek penelitian
2. Editing : melihat dan memeriksa hasil pengisian kuesioner dari jawaban responden apakah semua item sudah di jawab
3. Coding (pemberian code) penandaan atau pengkodean variabel pada data yang sudah terkumpul. Yang dicoding yaitu: pendidikan, umur, penghasilan, pekerjaan dan *Gravida*. Untuk kode Pendidikan yaitu nilai 1 untuk tidak sekolah, 2 untuk Sekolah dasar, 3 untuk Sekolah menengah pertama, 4 untuk Sekolah Menengah Atas, 5 untuk perguruan tinggi. Untuk kode Usia yakni 1 menunjukan umur <20 tahun, 2 untuk rentang umur 20-35 tahun dan 3 untuk usia >35 tahun. Untuk kode Penghasilan yakni 1 tinggi, 2 cukup, 3 rendah, 4 tidak berpenghasilan. Untuk kode Pekerjaan yakni 1 bekerja, 2 tidak bekerja. Untuk kode *Gravida* yakni 1 *Primigravida*, 2 *Multigravida* dan 3 *Grandemulti*
4. Master sheet, yaitu peneliti memasukan semua data kedalam tabel penelitian

4.9 Etika Penelitian

Ada beberapa tahap dalam etika penelitian yaitu :

1. Menghormati orang (*respect the person*)

Sebagai peneliti wajib menghormati semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Ada dua hal penting yang perlu diperhatikan yaitu:



a. Peneliti perlu mempertimbangkan potensi bahaya dan kemungkinan penyalahgunaan hasil penelitian

b. Perlindungan terhadap subjek penelitian perlu diberikan agar tidak terjadi kerugian akibat penelitian

2. Manfaat (*benefience*)

Peneliti harus mengutamakan manfaat yang diperoleh dari penelitian untuk masyarakat luas. Hasil penelitian diupayakan memberikan manfaat sebesar mungkin dengan meminimalkan risiko atau kerugian.

3. Tidak merugikan subjek penelitian (*non maleficence*)

Penelitian yang dilaksanakan tanpa menimbulkan berisiko terhadap subjek maupun sekitarnya. Fokus peneliti yakni mengurangi dampak negatif dan potensi bahaya dari pelaksanaan penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan berarti perlakuan yang adil terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian, baik subjek maupun aspek lainnya. (Yudawisastra et al., 2023)



BAB 5
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Romauli Silalahi terletak di Jl.Sepakat, Rengas Pulau, Kec.Medan Marelan, pada bulan mei 2025. Klinik Romauli memiliki 1 unit ruang bersalin yang dilengkapi dengan 2 tempat tidur, 1 ruangan unit gawat darurat, 1 incubator, ruang USG, serta fasilitas rawat inap dan ruang pasca melahirkan yang terdiri dari 2 ranjang pasien di ruang zenobia, 2 ranjang pasien di ruang Kaia, 2 ranjang pasien di ruang salsabila, dan 2 tempat tidur di ruang monisa, yang semuanya dilengkapi dengan menggunakan AC dan kipas, dan kamar mandi dalam. Terdapat 7 bidan yang bekerja di klinik ini. Klinik romauli juga melayani banyak pasien yang melakukan pemeriksaan kehamilan, proses persalinan, senam yoga, layanan usg 2 dimensi serta perawatan rawat inap dan rawat jalan.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Gambaran Karakteristik Ibu hamil dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

Tabel 5.1 Tabel Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1. Pendidikan			
	Tidak sekolah	0	0
	SD	2	6,7
	SMP	1	3,3
	SMA	20	66,7
	Perguruan tinggi	7	23,3
2. Umur			
	<20 tahun	0	0
	20-35 Ahun	28	93,3
	>35 tahun	2	6,7



3. Penghasilan		
Tinggi	0	0
Cukup	3	10
Rendah	0	0
Tidak berpenghasilan	27	90
4. Pekerjaan		
Bekerja	3	10
Tidak bekerja	27	90
5. Gravida		
<i>Primigravida</i>	14	50
<i>Multigravida</i>	16	50
<i>Grandemulti</i>	0	0
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik diatas terdapat responden tingkat pendidikan responden terdiri atas: Sekolah dasar ada 2 orang (6,7%), Sekolah menengah pertama ada 1 orang (3,3%), Sekolah menengah atas ada 20 orang (66,7%) dan lulusan perguruan tinggi 7 orang (23,3%). Berdasarkan karakteristik umur 20-35 tahun sejumlah 28 orang (93,3%) dan umur >35 tahun sejumlah 2 orang (6,7%). Berdasarkan karakteristik penghasilan lebih dominan dengan tidak berpenghasilan mencapai 27 orang (90%) dan penghasilan cukup sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan dominan ibu tidak bekerja berjumlah 27 orang (90%) dan ibu yang bekerja sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan *Gravida* responden *Primigravida* sejumlah 14 orang (46,7%) dan *Multigravida* sejumlah 16 orang (53,3%).



5.2.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

Pengetahuan Presentase (%)	Frekuensi (f)		
Baik	11	36,7	
Cukup	12	40	
Kurang	7	23,3	
Total	30		100%

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi pengetahuan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit, responden yang mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 11 orang (36,7%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (40%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

5.2.3 Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

Tindakan	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	11	36,7
Tidak	19	63,3
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit, responden yang mengkonsumsi jus bit sebanyak 11 orang (36,7%) dan tidak konsumsi sebanyak 19 orang (63,3%).



5.3 Pembahasan

Sesudah dilakukan penelitian tentang gambaran karakteristik, pengetahuan dan tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit di klinik romauli maretan tahun 2025 dengan 30 orang responden ibu hamil yang anemia. Setelah mendapatkan hasil, selanjutnya hasil ini akan dibahas dan didiskusikan yaitu:

5.3.1 Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan SMA yaitu sebanyak 20 orang (66,7%), diikuti oleh lulusan perrguruan tinggi sebanyak 7 orang (23,3%), SD sebanyak 2 orang (6,7%) dan SMP sebanyak 1 orang (3,3%). Berdasarkan karakteristik umur yakni responden umur rentang 20-35 tahun yaitu 28 orang (93,3%) sedangkan responden berusia >35 tahun sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan penghasilan lebih dominan responden tidak berpenghasilan mencapai 27 partisipan (90%) dan berpenghasilan cukup mencapai 3 orang (10%). Berdasarkan pekerjaan sebagian besar partisipan tidak bekerja yaitu 27 orang (90%) dan yang bekerja hanya 3 orang (10%). Ditinjau dari status *Gravida*, didapatkan 14 orang (46,7%) yang termasuk ke dalam kategori *Primigravida* dan 16 orang (53,3%) dalam kategori *Multigravida*.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pendidikan ibu hamil dengan anemia terhadap konsumsi jus bit di klinik romauli, sebagian besar responden merupakan lulusan SMA sebanyak 20 orang (66,7%), selanjutnya



perguruan tinggi terdapat 7 partisipan (23,3%), berpendidikan terakhir SD 2 partisipan (6,7%) dan lulusan SMP 1 partisipan (3,3%).

Menurut S yuliana pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan potensi individu. Bukan hanya untuk mengembangkan potensi individu tetapi dapat juga membangun karakter dan etika, membangun masa depan yang cerah untuk generasi maju dan meningkatkan literasi digital. (S et al., 2024)

Menurut syafril 2019, pendidikan merupakan proses dinamis dan berkelanjutan dalam kehidupan setiap individu yang berperan penting dalam membangun perkembangan fisiknya, mentalnya, emosinya, sosial dan etika seseorang. pendidikan sebagai suatu kegiatan yang universal, pendidikan hadir di setiap sudut dunia, tanpa memandang waktu dan tempat. Melalui pendidikan seseorang dapat membangun rasa tanggung jawab dan kemandirian. Pendidikan memberikan bimbingan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak menuju kedewasaan, sehingga mereka dapat menjalankan tugas hidupnya secara mandiri. (Drs. Syafril & Media, 2019)

Menurut penelitian Raikhany 2021 mengatakan bahwa berdasarkan pendidikan ibu mayoritas SMA berjumlah 25 orang (47,2%) dan minoritas SD berjumlah 3 orang (5,7%). Pendidikan tinggi memiliki dampak besar terhadap cara seseorang dalam memahami. Semakin meningkat tingkat pendidikan individu, kemudahan dalam memperoleh informasi meningkat, melalui interaksi sosial ataupun melalui media. Dengan pengetahuan yang lebih luas, individu dapat mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesehatan dan kesejahteraan



mereka. Pendidikan memiliki hubungan erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yang diharapkan bahwa manusia yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi akan mempunyai wawasan yang meningkat.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh Aningsih mengatakan bahwa mayoritas ibu hamil berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 19 orang (59,4%). Pendidikan sangat mempengaruhi dalam cara berfikir dan menerima informasi dari orang lain. Individu dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi biasanya lebih baik dalam membuat keputusan yang tepat . Sementara itu, individu dengan pendidikan rendah mungkin mengalami kesulitan dalam memahami informasi, sehingga pengetahuan mereka terbatas tentang anemia terutama pentingnya zat besi. (Aningsih et al., 2023)

Pendidikan merupakan sebuah pencapaian yang dirancang secara sadar dan tersusun untuk mengembangkan kemampuan individu, agar mereka dapat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, keterampilan mengedalikan diri, kepribadian yang positif, kecerdasan, nilai moral yang tinggi dan keahlian yang dibutuhkan baik untuk perkembangan pribadi maupun kepentingan masyarakat. Namun, individu yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah seperti seorang ibu, seringkali menghadapi tantangan dalam menerima dan memahami informasi.

Menurut juwita dari arisman (2004) pendidikan dapat dipahami sebagai proses yang mengarah pada perubahan perilaku individu menuju kedewasaan dan penyempurnaan hidup manusia. Dalam hal ini, seorang ibu, terutama ibu hamil yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi cenderung menyetarakan pola



konsumsi mereka. Pendidikan berperan penting untuk menentukan sejauh mana seseorang dapat mudah menyaring dan menerima pengetahuan yang mereka peroleh. Pendidikan tidak hanya memberikan kontribusi pada perkembangan pribadi, tetapi juga pada kualitas kehidupan masyarakat secara keseluruhan. (Juwita, 2023)

Berdasarkan asumsi peneliti tingkat pendidikan seorang individu berperan penting dalam memperoleh dan memahami setiap informasi yang sudah disampaikan. Semakin banyak pengetahuan seseorang, maka semakin luas pula pengetahuannya dan keinginan untuk belajar. Pendidikan menjadi faktor yang mendasari individu tersebut mendapatkan hal-hal yang baru atau informasi sehingga memudahkan dalam menerima informasi mengenai buah bit dalam menurunkan kadar *hemoglobin* ibu hamil yang anemia.

Hasil penelitian berdasarkan umur peneliti mendapatkan hasil usia 20-35 tahun sebanyak 28 orang (93,3%) dan umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,7%).

Menurut R. Oktaviance (2022) menyebutkan bahwa umur merupakan usia yang terhitung sejak kelahirannya hingga saat ia merayakan ulang tahun. Seiring bertambahnya usia, individu akan mengalami peningkatan dalam kematangan dan kekuatan dalam berpikir serta bertindak. Masyarakat cenderung lebih mempercayai orang-orang yang telah mencapai tingkat kedewasaan yang lebih maju bila dibandingkan dengan mereka yang masih muda. Hal tersebut terjadi karena pengalaman hidup yang telah dilalui dan perkembangan jiwa yang lebih matang. (SIMORANGKIR et al., 2022)



Menurut penelitian Raikhany 2021 didapat hasil berdasarkan umur mayoritas 20-35 tahun berjumlah 35 orang (66,0%) dan minoritas 17-25 tahun berjumlah 4 orang (7,5%). Umur memainkan peran penting dalam proses reproduksi. Rentang umur yang dianggap paling sesuai untuk hamil dan melahirkan adalah berkisar 20 hingga 35 tahun, sedangkan usia lebih 35 tahun dan di bawah 20 tahun dianggap berisiko untuk kehamilan. Usia merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi pemahaman masing-masing orang. Dengan bertambahnya umur, seseorang tidak hanya menjadi lebih bijaksana, tetapi juga lebih mampu menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat.

Menurut hasil penelitian Mahmudah 2022 menyebutkan bahwa ibu hamil yang anemia berdasarkan umur sangat berisiko berusia dibawah 20 tahun dan lebih dari 35 tahun responden ada 3 orang (23,1%) dan usia 20-35 tahun 10 orang (76,9%). Umur yang berisiko menjadi salah satu faktor yang terkait dengan anemia. Umur ibu pada saat kehamilannya ikut berpengaruh terhadap tingkat penyakit dan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkan. (Mahmudah, 2022)

Berdasarkan hasil Penelitian Utami mendapatkan hasil berdasarkan umur 20-35 tahun berjumlah 14 responden (70%). Usia 20-35 tahun ibu hamil dianggap aman bagi kehamilan dikarenakan fisik serta kejiwaan ibu telah siap, Usia di atas 35 tahun menandakan mulai ditemukannya penurunan, sehingga kinerja tubuh tidak optimal dan merasakan beragam masalah kesehatan. Kehamilan yang terjadi saat usia 35 tahun berisiko tinggi terhadap anemia. (Padilah et al., 2024)

Penelitian ini sejalan dengan hasil temuan Crismonica alifia putri menyebutkan bahwa anemia mayoritas pada usia 20-35 tahun. Keadaan ini



disebabkan kurangnya asupan nutrisi yang kaya akan zat besi, yang memiliki peranan krusial dalam proses pembentukan hemoglobin. Zat besi dibutuhkan untuk memastikan bahwa sel darah merah dapat bekerja dengan efektif dalam mendistribusikan oksigen ke semua tubuh. Bila pasokan zat besi tidak mencukupi, proses produksi hemoglobin dapat terhambat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan. (Alifia Putri, 2023)

Umur merupakan ukuran waktu yang digunakan untuk menilai suatu objek atau makhluk ada, baik yang masih hidup sekarang ini maupun yang telah berpulang, dikenal sebagai “usia”. Contohnya, umur seseorang dinyatakan dalam tahun, seperti 15 tahun, yang dihitung mulai ia dilahirkan sampai mencapai usia tersebut. (Ridawati Sulaeman et al., 2022)

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan responden berdasarkan usia 20-35 tahun mayoritas tingkat pengetahuan cukup. Usia sangat mempengaruhi anemia hal ini dikarenakan usia mempengaruhi kondisi seorang ibu. Usia reproduksi adalah usia 20-35 tahun dimana seluruh organ-organ reproduksi telah berperan dan bersedia secara fisik dan mental. Ibu yang sedang mengandung yang menderita anemia akibat kurangnya asupan zat besi.

Dari hasil penelitian tentang penghasilan ibu hamil dengan anemia terhadap konsumsi jus bit didapatkan hasil penghasilan lebih dominan responden tidak berpenghasilan 27 orang (90%) dan penghasilan cukup 3 orang (10%).

Penghasilan merupakan upah yang diterima sepadan dengan hasil yang pekerjaan. Penghasilan juga didefinisikan sebagai uang yang didapatkan dari hasil penjualan yang sudah dianggap penghasilan bersih dan dikurangi. Sumber



penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan berasal dari berbagai aktivitas, seperti pekerjaan tetap, usaha mandiri, atau investasi. (Kusuma & Wardana, 2024)

Menurut hasil penelitian Aningsih 2023 bahwa penghasilan sangat mempengaruhi ketersedian pangan keluarga. Status ekonomi yang rendah sangat mempengaruhi seseorang dalam menyediakan makanan-makanan yang memiliki sumber zat besi. Ibu hamil yang berpendapatan keluarga rendah akan sangat mempengaruhi ibu dari anemia. (Aningsih et al., 2023)

Asumsi berpendapat bahwa penghasilan termasuk dalam kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari bagi orang-orang khususnya ibu hamil untuk segala biaya yang diperlukan dari pemeriksaan sejak kehamilan hingga ibu bersalin. Selama dilapangan yang diteliti rata-rata penghasilan ibu cukup karena tidak bekerja dan hanya mengandalkan hasil pendapatan suami.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa berdasarkan pekerjaan ibu hamil lebih cenderung ibu tidak bekerja berjumlah 27 partisipan (90%) dan bekerja sejumlah 3 partisipan (10%).

Menurut Susanto 2022 Pekerjaan adalah sebagai kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan pendapatan sebagai nafkah. Pekerjaan tidak identik atau bergantung dengan persyaratan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Masyarakat yang terjebak dalam kesibukan pekerjaan sehari-harinya cenderung memiliki waktu yang terbatas untuk mengakses informasi. Dalam kondisi ini, mereka sering kali hanya dapat menyisihkan waktu untuk mendapatkan informasi



yang mendesak atau relevan dengan pekerjaan mereka, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi sangat terbatas. (Dr. Ratnawati Susanto, 2022)

Menurut Purwanto pekerjaan diartikan sebagai seluruh aktifitas secara fisik dan mental, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Tujuannya untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai ekonomi atau simbolis. Pekerjaan juga didefinisikan untuk membentuk perekonomian dan untuk memperoleh pendapatan. Dalam pekerjaan ada beberapa kelompok, setiap profesi pekerjaan memiliki tugas dan pekerjaannya masing-masing tanpa mencampuri pekerjaan yang lain. (Purwanto, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian dari Geniecha didapatkan mayoritas ibu hamil tidak bekerja ada 15 orang (75%), sementara ibu yang bekerja berjumlah 5 orang (25%). Pekerjaan sangat berpengaruh dalam pengetahuan, hal ini dikarenakan ibu hamil yang tidak berpenghasilan dapat mengakibatkan kemampuan dalam mengali informasi kesehatan kurang serta dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan menjadi kurang dikarenakan terhalang dengan biaya. (Simorangkir et al., 2022)

Hasil penelitian ini mendukung temuan yang dilaksanakan Ria Muji Rahayu (2020) menyebutkan mayoritas ibu hamil lebih banyak tidak bekerja berjumlah 53 orang (82,2%). Hal ini dikarenakan ibu terlalu sibuk dengan kegiatan sehari-hari nya dalam mengurus rumah, mengurus suami dan anak hingga ibu tidak mempunyai waktu lagi untuk memperhatian diri sendiri serta kandungannya membutuhkan asupan nutrisi yang cukup dan istirahat. (Rahayu, R.M., 2020)



Asumsi peneliti menyatakan bahwa ibu hamil yang tidak memiliki pekerjaan atau tidak bekerja hanya bisa mengandalkan pendapatan dari suami, sehingga untuk memperoleh informasi dan melakukan pemeriksaan kehamilan serta untuk memenuhi asupan gizi untuk dirinya sendiri dan untuk janinnya kurang.

Hasil peneliti didapatkan bahwa ibu *Primigravida* sejumlah 14 orang (46,7%) dan *Multigravida* sejumlah 16 orang (53,3%).

Menurut hermawati ibu hamil adalah wanita yang mengandung sejak tadinya konsepsi sampai bayi dilahirkan. Berapa kali seorang wanita hamil disebut "*Gravida*". Wanita yang sedang hamil atau pernah hamil dan belum melihat hasil kehamilan disebut sebagai *Gravida*/kehamilan. (Andyana Hanif Hermawati, n.d.)

Penelitian Mahmudah menyatakan bahwa berdasarkan *Gravida* ibu *Primigravida* sejumlah 6 orang (46,2%) dan *Multigravida* sebanyak 7 orang (53,8%). Dampak anemia selama masa kehamilan berbahaya jika tidak ditangani dengan cepat. Jika anemia tidak diatasi maka akan menyebabkan keguguran, kelahiran prematur, persalinan yang berkepanjangan, atonia uteri, perdarahan serta syok. (Mahmudah, 2022)

Menurut penelitian Raikhany 2021 bahwa Berdasarkan paritas mayoritas *Multigravida* ada 33 orang (62,3%) dan minoritas *Primigravida* ada 20 orang (37,7%). Paritas berpengaruh terhadap kehamilan karena wanita membutuhkan zat besi tambahan selama kehamilan untuk mengembangkan jumlah sel darah merah pada ibu serta membantu pembentukan sel darah merah pada janin. Apabila ibu hamil kekurangan zat besi, dia dapat mengalami anemia, yang berpontensi



mengancam kesehatannya serta pertumbuhan janin. Wanita yang melahirkan lebih sering mengalami kehilangan zat besi yang lebih besar, terutama jika tidak ada upaya untuk menggantinya melalui diet yang kaya akan zat besi atau suplemen.

Sejalan dengan penelitian ria muji rahayu (2020) menyebutkan bahwa mayoritasnya adalah *Multigravida* sebanyak 35 orang (54,7%). Hal ini disebabkan karena ibu hamil multi beranggapan telah mempunyai berpengalaman pada kehamilan sebelumnya, sehingga tidak memotivasinya untuk menjaga kondisi kehamilannya dan tidak melakukan pemeriksaan kehamilannya. Pentingnya bagi ibu hamil untuk memperhatikan asupan zat besi mereka, terutama jika mereka memiliki riwayat melahirkan yang tinggi. (Rahayu, R.M., 2020)

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Crimonica Alifia Putri, (2023) menyatakan bahwa mayoritasnya adalah ibu *Primigravida*. Hal ini dikarenakan ibu hamil *Primigravida* belum mempunyai cukup pengalaman dan pengetahuan dalam menjalani/menghadapi kehamilan.(Alifia Putri, 2023)

Menurut Maimunah *Gravida* merupakan seorang wanita yang sedang hamil. Istilah *Gravida* ada berbagai macam. *PrmiGravida* merujuk pada seorang perempuan yang sedang hamil untuk pertama kalinya. Sementara itu *Multigravida* adalah seorang perempuan yang telah mengalami kehamilan sebelumnya, baik itu satu kali atau lebih. *Grandemulti* berarti seorang wanita yang sudah lebih dari 5 kali hamil. (Maimunah et al., 2025)

Peneliti berasumsi bahwa ibu yang sedang mengandung dan telah melahirkan lebih dari satu kali akan memiliki resiko anemia yang tinggi, hal ini dikarenakan semakin berkurangnya zat besi akibat kehamilan dan persalinan



sebelumnya. Selain itu ibu hamil juga banyak yang tidak memperhatikan kehamilannya, mengali informasi penting tentang anemia pada ibu hamil kepada tenaga kesehatan ataupun orang lain.

5.3.2 Pengetahuan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit

Berdasarkan pengetahuan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit, responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 orang (36,7%), responden berpengetahuan cukup sebanyak 12 orang (40%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%).

Menurut Sudiantara dikutip dari soemargono (1980) menyebutkan ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang telah disusun secara metodologis, terstruktur dan terhubung dengan baik mengenai suatu area pengetahuan spesifik dan kenyataan yang ada. Ilmu ini berfungsi untuk menjelaskan berbagai gejala dalam bidang pengetahuan, sehingga kita dapat memahami fenomena -fenomena yang terjadi di lingkungan kita. (Sudiantara, 2020)

Menurut Notoatmodjo Pengetahuan merupakan bentuk persepsi individu terhadap objek yang diperoleh melalui indra yang dimiliki seperti penglihatan, penciuman dan penginderaan. Proses ini memungkinkan individu untuk mengumpulkan informasi dan membentuk pemahaman tentang dunia disekitar mereka. Pemahaman seseorang akan suatu objek memiliki intensitas atau level yang sangat beragam, tergantung pada pengalaman, pendidikan dan konteks dimana penginderaan tersebut terjadi.



Berdasarkan hasil temuan dari Indranettasa, dkk. menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil yang baik sebanyak 58 orang (62,4%), ibu hamil pengetahuan cukup 30 orang (32,3%) dan pengetahuan kurang 5 orang (5,4%). (Riwati, 2019)

Menurut (Ridwan et al., 2021) pengetahuan adalah produk dari usaha untuk mencari tahu, yang mengubah kondisi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari yang tidak mampu menjadi mampu. Proses ini mencakup berbagai metode, seperti pengalaman, pembelajaran, atau informasi yang diterima dari teman, keluarga dan orang -orang lainnya. Pengetahuan dimulai dari keinginan untuk mengetahui yang terdapat dalam diri manusia, yang mendorong individu untuk mencari informasi dan memahami lingkungan di sekitarnya.

Pengetahuan merupakan salah satu elemen yang memicu atau mendorong munculnya perilaku yang sehat . Dengan informasi yang cukup , seseorang mampu mengambil keputusan yang lebih baik mengenai kesehatannya , seperti kebiasaan makan, olahraga, dan pencegahan penyakit. Pengetahuan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk meningkatkan dan memperluas kemampuan , baik secara fisik maupun mental . Hal ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan.

Menurut asumsi peneliti tingkat pemahaman bisa dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk pendidikan, kondisi ekonomi dan sumber informasi. Dalam studi ini, ibu hamil menunjukkan pemahaman yang baik tentang keuntungan mengonsumsi jus bit karena informasi yang mereka terima dari tenaga



medis dan keluarga. Semakin baik pemahaman yang dimiliki calon ibu, semakin banyak informasi yang dapat mereka akses.

5.3.3 Tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit

Berdasarkan penelitian tentang tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit didapatkan hasil responden yang mengkonsumsi jus bit sebanyak 11 orang (36,7%) dan tidak konsumsi sebanyak 19 orang (63,3%).

Buah bit adalah jenis tumbuhan yang berkembang di dalam tanah dan termasuk dalam kategori, umbi-umbian, memiliki warna merah dan ungu, yang paling sering dijumpai di Amerika utara serta Inggris. Umbi bit sering dihindari dan jarang dikonsumsi oleh ibu hamil yang anemia dan masyarakat dikarenakan bit memiliki rasa yang tidak enak yang disebabkan oleh aroma langu, rasa tanah dan tidak sedap/enak untuk dikonsumsi. (Ns. Amila et al., 2021)

Kandungan vitamin dan mineral dalam buah bit merah ini meliputi vitamin, kalsium, fosfor, besi, asam folat, serta senyawa antioksidan dan fitokimia. Bit merah dapat ditemukan dipasar tradisional maupun supermarket. Manfaat dari bit untuk kesehatan adalah dapat menurunkan tekanan darah, meningkatkan kadar hemoglobin, menurunkan kadar kolesterol dan gula darah, menjaga stamina, menjaga kesehatan otak, melancarkan pencernaan menurunkan berat badan, mencegah kanker dan lain sebagainya. Buah bit selain untuk pengobatan kesehatan buah bit juga dapat menjadi pewarna alami dimakanan, minuman dan sebagainya. (Ns. Amila et al., 2021)



Berdasarkan penelitian gustina diwilayah kerja puskesmas kec.kramat jati. Menyebutkan bahwa Berdasarkan tindakan wanita hamil yang anemia dalam memberian jus bit didapatkan hasil yakni sebelum mengkonsumsi jus bit kadar hb 9,8 g/dl dan setelah mengkonsumsi jus bit kadar hb ibu menjadi naik 10,5 g/dl. Dalam hal ini adanya kemajuan yang meningkat pada kadar Hb ibu hamil yang sudah meminum jus bit. (Gustina et al., 2020)

Penelitian Utami mendapatkan hasil berdasarkan kadar Hb sebelum mengkonsumsi jus bit 9,97% dan setelah dikonsumsi kadar hb ibu hamil naik menjadi 10,96%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh peningkatan kadar *hemoglobin* pada ibu yang sedang hamil yang mengkonsumsi jus bit. Bit ini ternyata mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatkan kadar bagi wanita yang tengah mengandung. (Padilah et al., 2024)

Penelitian nurhayati menyatakan sebagian ibu yang sedang mengadung mengalami anemia terdapat pada TM III dengan anemia ringan kelompok intervensi kategori anemia ringan. Sebelum diberikan jus bit kepada ibu hamil yang anemia kadar hb nya 9,6-9,8 g/dl, hal ini dipengaruhi oleh fakta bahwa ibu tidak secara teratur mengkonsumsi Fe, serta ditambah dengan jus buah bit yang dicampur dengan sari kurma pada pagi hari. Dan hasil setelah diberikan jus buah bit didapatkan pada kelompok intervensi didaptkan kadar *hemoglobin* rata-rata 11,2 g/dl yang artinya ibu hamil TM III tidak mengalami anemia melainkan normal. (Nurhayati & Rahmadyanti, 2024)

Dari hasil penelitian nursela (2021) bahwa adanya peningkatan dalam setelah diberikan jus buah bit kepada ibu hamil dengan anemia yang dimana



sebelum pemberian jus bit kadar hb 9,8 g/dl dan sesudah diberikan dan dikonsumsi kadar hb ibu menjadi naik 11,7 g/dl. Hal ini disimpulkan bahwa kenaikan kadar hb ibu hamil sering mengalami anemia akibat kekurangan besi atau asupan makanan yang rendah zat besi. (Nursela et al., 2021)

Pencegahan anemia dapat dilakukan tidak hanya melalui obat-obatan , tetapi juga dengan cara lain seperti memperbanyak konsumsi makanan seperti sayuran hijau, bit, wortel, pitaya , dan lainnya yang mengandung vitamin A, C dan B dalam jumlah tinggi. Hal Ini disarankan bagi mereka yang mengalami masalah anemia atau kekurangan sel darah. Makanan yang kaya akan folat dan vitamin B6 sangat penting bagi tubuh untuk memproduksi asam nukleat serta hemoglobin dalam sel -sel darah merah.

Menurut asumsi peneliti menyebutkan bahwa untuk menaikan kadar hb ibu hamil yang anemia tidak hanya dengan cara farmakologi saja tetapi bisa juga dengan non farmakologi. Hal ini sesuai dengan penelitian nursela kadar hb ibu hamil sebelum mengkonsumsi jus bit 9,8 g/dl dan setelah mengkonsumsi jus bit naik menjadi 11,7 g/dl. Hal ini menunjukan bahwa buah bit sangat efektif dalam menaikan kadar hb ibu. Namun ada juga beberapa responden ibu hamil yang tidak mengkonsumsi jus bit dikarenakan ketidakmampuan membeli buah bit karena perekonomian dan beberapa responden lainnya tidak mengkonsumsi jus bit untuk menaikan kadar hb ibu dikarenakan tidak suka dengan bau buah bit yang buahnya seperti bau tanah.



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap gambaran karakteristik, pengetahuan dan tindakan ibu hamil dengan anemia terhadap manfaat konsumsi jus bit di klinik romauli marelan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan SD sebanyak 2 orang (6,7%), SMP sebanyak 1 orang (3,3%), SMA sebanyak 20 orang (66,7%) dan perguruan tinggi 7 orang (23,3%). Berdasarkan karakteristik umur 20-35 tahun sebanyak 28 orang (93,3%) dan umur >35 tahun sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan karakteristik penghasilan lebih dominan dengan tidak berpenghasilan sebanyak 27 orang (90%) dan penghasilan cukup sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan dominan ibu tidak bekerja ada 27 orang (90%) dan ibu yang bekerja ada 3 orang (10%). Berdasarkan *Gravida* responden *Primigravida* berjumlah 14 orang (46,7%), sementara *Multigravida* ada 16 orang (53,3%).
- 2) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan responden baik sebanyak 11 orang (36,7%), responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (40%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%).
- 3) Hasil penelitian diperoleh bahwa tindakan ibu hamil responden yang mengkonsumsi jus bit berjumlah 11 orang (36,7%), sementara yang tidak konsumsi ada 19 orang (63,3%).



6.2 Saran

a. kepada responden ibu hamil

Kepada ibu hamil yang menderita anemia, dianjurkan untuk mengkonsumsi jus bit secara teratur. Jus bit ini kaya akan zat besi dan nutrisi penting bisa memperbaiki tingkat kadar hemoglobin dalam darah. Selain itu, penting bagi ibu hamil untuk memahami manfaat mengkonsumsi jus bit, khususnya bagi mereka yang menderita anemia. Untuk memperdalam pemahaman tentang keuntungan jus bit, ibu hamil dapat mencari informasi dari berbagai platform seperti media sosial, tenaga kesehatan.

b. Kepada tenaga kesehatan di klinik romauli

Kepada tenaga kesehatan disarankan untuk memperbaiki kualitas pelayanan, terutama untuk ibu hamil yang menderita anemia. Salah satu lankah yang bisa diambil adalah dengan menyelenggarakan program informasi atau edukasi untuk semua ibu hamil tentang anemia, penyebab, tanda-tanda dan dampaknya pada kesehatan ibu dan bayi. Informasi ini juga harus mencakup cara-cara untuk mengatasi anemia pada ibu hamil, terutama metode non-farmasi, seperti mengkonsumsi jus bit.

c. Kepada institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan stikes santa elisabeth medan diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga dibidang kesehatan. Penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi



jug dapat dijadikan sebagai tambahan untuk perpustakan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

d. Kepada peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan studi lebih mendalam dengan memasukan variabel faktor yang mempengaruhi ibu hamil yang anemia dalam mengkonsumsi jus bit.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR PUSTAKA

- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alifia Putri, C. (2023). Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Anemia. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 177–185.
- Hermawati, Astuti, Lestari, Dkk. (2022). *Buku Ajar Pengantar Keperawatan Maternitas*. Penerbit Adab.
- Anggraeni, N., Yanti, L., Pratiwi, P. I., (Eds). (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anggraini, D. D., & Saragita, N. (2019). Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Kenaikan Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Darul Azhar*, 8(1).
- Aningsih, B. S. D., Kusumo Wardani, D. W. K., & Suhaid, D.N. (2023). Analisis Faktor Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia. *Promotor*, 6(2), 67–72. 2
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jember, Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Dai, N. F. (2021). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Penerbit Nasya Expanding Management (NEM).
- Darma, B. (Ed.). (2022). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewita, D., & Henniwati, H. (2020). Jus Bit Merah (Beta Vulgaris L.) Bermanfaat Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 462–469.
- Chaidir, J. (2023). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Konsep Dan Implementasi Strategis Di Era Digital*. Kota Cilegon Banten: Runzune Publisher.
- Susanto, R. (2022). *Profesi Kependidikan: Membangun Nilai Profesi, Keterampilan Pribadi, Dan Strategi Kompetensi Profesi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wawan Kurniawan, Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan ; Buku Lovrinz Publishing*. Cirebon - Jawa Barat Indonesia: Lovrinz Publishing.
- Syafril, & Media, P. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Prenada Media.
- Yuniarti, F. Dkk. (2022). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Diii Kebidanan Jilid I*. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama Group.



- Gatriyani, N. P., Paramanandani, N. K. A., Apriani, N. W., (Eds.). (2025). *Penelitian Tindakan Kelas (Ptk)*. Pt Penerbit Qriset Indonesia .
- Gustina, I., Yuria, M., & Dita, P. S. (2020). Manfaat Pemberian Jus Buah Bit Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Jatinegara Dan Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(1), 36–44.
- Hariyati, N. R. (2020). *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah*. Kota Baru Driyorejo: Penerbit Graniti.
- I Ketut Swarjana, (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- ig. Dodiet Aditya Setyawan, Ade Devriany, & Nuril Huda, dkk. (2021). *Buku Ajar Statistika*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Juwita, R. (2023). *Anemia Pada Ibu Hamil Dan Faktor Yang Memengaruhinya*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). Kesehatan Ibu Dan Neonatus “Situasi Dan Tantangan Kesehatan Ibu Dan Neonatus Di Indonesia.” *Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia*, 1–12.
- Kurniasih, D. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia*. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Kusfriyadi, M. K., Susanti, N., Rahayu, C., Mashar, H. M., dkk. (2025). *12 Kreasi Resep Inovatif Sehat & Bergizi*. Polkesraya Press.
- Kusuma, & Wardana, A. B. (2024). *Teori Dan Praktik Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Liliek Pratiwi, M. (2022). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Jawa Barat: Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Mahmudah, N. (2022). Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia Di Pmb Istri Utami. *Jkm (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 9(2), 214.
- Mail, E., Diana, S., Rufaida, Z., Yuliani, F., & Wari, F. E. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Maimunah, S., Agustiani, M. D., Suryantara, B., Beddu, W., & Setyaningsih, Y. (2025). *Buku Ajar Asuhan Persalinan Dan Bbl*. Jawa Tengah Indonesia: Penerbit Nasya Expanding Management (Nem).
- Mardliyana, Ainiyah, N. H., & Anifah, F. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Meilan, N. (2023). Studi Kasus : Pengaruh Pemberian Buah Bit Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia. *Jurnal Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2).



- Meity Mudikawaty, S. P., & Utep Badrusalam. (2020). *Super Complete Ips Sma/Ma Kelas 10-11-12*. Magenta Media.
- Mulya, K. S., Harjo, D., (Eds.). (2023). *Akuntansi Perpajakan : Teori, Landasan Hukum & Studi Kasus*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Napisah, P., Syafrullah, H., Rahmawati, A., Imansasi, B., & Nurhidayah, I. (2024). *Intervensi Nonfarmakologi Untuk Meningkatkan Kadar Hb Pada Ibu Hamil*. Penerbit Nem.
- Ns. Amila, Siti Maimunah, Henny Syapitri, dkk. (2021). *Mengenal Si Cantik Bit Dan Manfaatnya*. Malang: Ahlimedia Book.
- Nurhayati, N., & Rahmadyanti, R. (2024). Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Di Klinik Omega Tigaraksa Kabupaten Tangerang. *Mahesa : Mahayati Health Student Journal*, 4(6), 2120–2133.
- Nursela, P., Syukri, D. M., Kurniasari, D., Evayanti, Y., & Isnaini, N. (2021). Pemberian Buah Bit Tpemberian Buah Bit Terhadap Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamilerhadap Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Mahayati*, 7(2).
- Oktavia, L. D., & Lubis, A. S. (2024). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Deepublish Digital
- Padilah, Alfikal, & Linmus. (2024). Musyawarah Masyarakat Desa (Mmd I Dan Mmd Ii) Serta Implementasi Praktif Profesi Kepreawatan Komunitas Di RW 10 Rt 01-06 Kecamatan Priuk Kota Tangerang. *Ilmu Kesehatan*, 4(1), 1–6.
- Pasaribu, A., Pranita, M. (Eds.). (2022). *Pengolahan Bahan Pangan Lokal Untuk Mengatasi Masalah Gizi*. Medan Sunggal: Merdeka Kreasi Group.
- Praja, D. I. (2015). *Zat Aditif Makanan: Manfaat Dan Bahayanya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Purwanto, A. (2021). *Sosiologi Industri Dan Pekerjaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putra, A., Fitri, W. E., & Putra, M. E. (Eds.). (2023). *Kasiat Tanaman Pekarangan Berobat Dipekarangan Sendiri*. Jawa Barat: Mega Press Nusantara.
- Rahayu, R.M. (2020). *Ria Muji Rahayu : Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia* 1. 8(4).
- Riawati, S. & D. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologis Selama Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(2), 102–109.
- Ridawati Sulaeman, Dewi Purnamawati, M. K., & Eka Rudy Purwana, S. (2022). *Remaja Dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya.



- Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan, Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Rohanah, Ns. Ratumas Ratih Puspita, & Ns. Rafika Dora Wijaya. (2023). *Khasiat Buah Naga Dan Buah Bit Untuk Mencegah Dan Mengobati Anemia*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Rohanah, Wijaya, R. D., & Ns. Ratumas Ratih Puspita. (Ed.). (2024). *Pencegahan Dan Pengobatan Anemia Remaja Dengan Jus Mix Buah Naga Dan Bit Serta Tablet Fe*. Yogyakarta: Selat Media.
- S, C. Y., Azizah, N. (Ed.). (2024). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- kemenkes. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri*.
- Setyianingsih, S., & Kritiningrum W. (2020). The Effectiveness Of Beetroot And Lemon Juice In Increasing Hb Levels In Pregnant Women. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 71–76.
- Simorangkir, R. O., Br.Sitepu, A., & Gunny N, G. S. (2022). Gambaran Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 36–48.
- Simorangkir, R. O., Sinabariba, M., Sitepu, A. B., & Br Sembiring, A. A. (2022). Description Of Anxiety Level And Characteristics Of Pregnant Mothers During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Mid-Z (Midwivery Zigot) Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 177–183.
- Sudiantara, Y. (2020). *Bagian Pertama Inti Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Semarang: Penerbit Universitas Katolik Soegijapranata
- Suhesti, Y. (2024). *Efektivitas Jus Buah Bit, Lemon Dan Madu Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia*. 10 (Maret), 115–121.
- Sulaeman, Dkk. (2024). *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ummah, M. S. (2019). Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). *_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari*
- Yudawisastra, Dkk. (2023). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- who. (den 26 juli 2024). Hämtat från world health organization:
- kemenkes. (2024, januari 28). *agar ibu dan bayi selamat*. Retrieved from sehat negeriku sehatlah bangsaku:



Lampiran

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



**Informend consent
(persetujuan menjadi partisipan)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (Inisial) :

Umur : :

Alamat : :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh janiar sihura dan saya bersedia menjadi responden dengan judul Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit di Klinik Romauli Tahun 2025.

Saya berharap jawaban yang saya berikan dijaga kerahasiaannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Medan, mei 2025

Yang Membuat Pernyataan

()



LEMBAR KUESIONER

**GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
IBU HAMIL DENGAN ANEMIA TERHADAP KONSUMSI JUS BIT
DI KLINIK ROMAULI MARELAN TAHUN 2025**

Petunjukan pengisian

1. Bacalah soal dengan cermat dan teliti sebelum menjawab
2. Lingkari pada pilihan jawaban yang anda anggap benar
 1. Nama responden : _____
 2. Umur : _____
 3. kadar Hemoglobin : _____ g/dl
 4. HPHT : _____
 5. Pendidikan :
 - a) Tidak Sekolah
 - b) SD
 - c) SMP
 - d) SMA
 - e) Perguruan Tinggi
 6. Pekerjaan :
 - a. Bekerja
 - b. Tidak bekerja
 7. *Gravida* :
 - a. *Primigravida*
 - b. *Multigravida*
 - c. *Grandemulti*
 8. Penghasilan :
 - a. Tinggi (> 4 juta)
 - b. Cukup (3-4 juta)
 - c. Rendah (< 2 juta)
 - d. Tidak berpenghasilan



Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang menurut anda benar dan tepat.

- 1) Apa manfaat utama konsumsi jus bit bagi ibu hamil?
 - a. Meningkatkan risiko anemia
 - b. Membantu meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah
 - c. Mencegah anemia
 - d. Meningkatkan energi
- 2) Bagaimana buah bit membantu mencegah anemia pada ibu hamil?
 - a. Dengan meningkatkan produksi sel darah merah
 - b. Dengan meningkatkan kadar hemoglobin
 - c. Dengan meningkatkan kadar zat besi
 - d. Dengan meningkatkan kadar folat
- 3) Kapan waktu terbaik untuk mengkonsumsi jus bit bagi ibu hamil?
 - a. Pada malam hari sebelum tidur
 - b. Pada malam hari setelah makan malam
 - c. Pada pagi hari sebelum/setelah sarapan
 - d. Tidak dikonsumsi
- 4) Bagaimana buah bit membantu meningkatkan kesehatan hati ibu hamil?
 - a. Dengan meningkatkan produksi enzim hati
 - b. Dengan meningkatkan kadar antioksidan
 - c. Dengan meningkatkan kadar vitamin E
 - d. Dengan meningkatkan produk gula yang tinggi
- 5) Apa manfaat konsumsi buah bit bagi kesehatan ginjal ibu hamil?
 - a. Meningkatkan fungsi ginjal



- b. Meningkatkan kesehatan saluran kemih
- c. Mencegah batu ginjal
- d. Meningkatkan infeksi saluran kemih
- 6) Bagaimana buah bit membantu meningkatkan kesehatan tulang ibu hamil?
- Dengan meningkatkan kadar kalsium
 - Dengan meningkatkan kadar fosfor
 - Dengan meningkatkan kadar magnesium
 - Dengan meningkatkan kadar serat
- 7) Apa manfaat konsumsi buah bit bagi kesehatan jantung ibu hamil?
- Meningkatkan kesehatan jantung
 - Mencegah penyakit jantung
 - Meningkatkan kesehatan pembuluh darah
 - Tidak bermanfaat untuk kesehatan jantung
- 8) Bagaimana buah bit membantu meningkatkan kesehatan pencernaan ibu hamil?
- Dengan meningkatkan produksi enzim pencernaan
 - Dengan meningkatkan kadar serat
 - Dengan meningkatkan kadar antioksidan
 - Dengan meningkatkan kadar kalsium
- 9) Mengapa jus bit baik untuk kesehatan jantung ibu hamil?
- Mengandung lemak jenuh yang tinggi
 - Mengandung nitrat yang dapat membantu meningkatkan aliran darah
 - Mengandung kafein yang dapat meningkatkan detak jantung



- d. Mengandung gula
- 10) Apa kandungan yang penting dalam jus bit yang bermanfaat bagi ibu hamil?
- Vitamin C dan serat
 - Gula tambahan dan pengawet
 - Zat besi dan folat
 - folat
- 11) Bagaimana jus bit dapat membantu mengurangi kelelahan pada ibu hamil?
- Dengan meningkatkan kadar gula darah secara drastis
 - Dengan meningkatkan sirkulasi darah dan oksigen ke seluruh tubuh
 - Dengan memberikan energi melalui kandungan karbohidrat yang tinggi
 - Tidak membantu mengurangi kelelahan
- 12) Apakah ada efek samping dari konsumsi jus bit bagi ibu hamil?
- Dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah yang signifikan
 - Tidak ada efek samping sama sekali
 - Dapat menyebabkan perubahan warna urine menjadi merah muda atau merah
 - Tidak dapat BAB
- 13) Apakah Jus bit dapat membantu mengurangi risiko apa pada ibu hamil?
- Risiko hipertensi
 - Risiko obesitas
 - Risiko diabetes
 - Risiko gagal ginjal
- 14) Apa yang harus diperhatikan saat mengkonsumsi jus bit bagi ibu hamil?



- a. Memilih jus bit yang terbuat dari bahan organik dan segar
- b. Mengkonsumsi jus bit berlebihan
- c. Menghindari jus bit sama sekali
- d. Tidak memilih-milih buah bit
- 15) Apa yang membuat jus bit bermanfaat untuk perkembangan janin?
- a. Kandungan vitamin C yang tinggi
- b. Kandungan antioksidan dan nutrisi penting
- c. Kandungan kafein yang tinggi
- d. Kandungan gula yang tinggi
- 16) Berapa kali ibu hamil mengkonsumsi jus bit setiap harinya?
- a. 1x sehari
- b. 2x sehari
- c. 1x dalam 2 hari
- d. 3x sehari
- 17) Apa efek samping apabila ibu hamil terlalu berlebihan mengkonsumsi jus bit?
- a. Mual, muntah, diare
- b. Mual
- c. Pusing
- d. Pingsan
- 18) Apakah buah bit dapat menaikkan hemoglobin pada ibu hamil?
- a. Bisa
- b. Tidak bisa
- c. Kadang-kadang



d. Tidak

Kunci jawaban :

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 6. B | 11. B | 16. A |
| 2. C | 7. A | 12. C | 17. A |
| 3. B | 8. A | 13. A | 18. A |
| 4. A | 9. B | 14. A | |
| 5. A | 10. C | 15. B | |

Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) di kolom jawaban yang menurut anda benar

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah ibu pernah mengkonsumsi jus bit?		



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUKURAN HEMOGLOBIN (HB)

1. Pengertian

Untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu hamil dengan menggunakan digital hemoglobinometer

2. Tujuan

untuk mengetahui kadar *hemoglobin* ibu hamil

3. Alat dan bahan

- a. Alat pemeriksa Hb digital merek *easy touch*
- b. *Lancing device* (alat tusuk jarum) dan *lancette*
- c. Strip (stick) Hb
- d. Kapas alkohol
- e. Sarung tangan steril
- f. Kertas dan pulpen untuk mencatat hasil pemeriksaan

4. Tahapan

- a. Siapkan alat didekat responden
- b. Cuci tangan
- c. Gunakan sarung tangan
- d. Hidupkan alat dengan cara memasukan stripe Hb ke dalam alat, tunggu sampai alat hidup
- e. Desinfeksi jari yang akan dilakukan penusukan (jari manis atau jari tengah) responden
- f. Lakukan penusukan dengan *lancing device*
- g. Tekan jari yang dilakukan penusukan agar darah dapat keluar
- h. Tempelkan stripe Hb pada darah yang keluar
- i. Tunggu sampai alat menunjukan hasil pemeriksaan Hb
- j. Anjurkan responden untuk menekan area penusukan dengan kapas alkohol agar dara berhenti keluar
- k. Lakukan dokumentasi hasil pemeriksaan



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

SEBELUM SIDANG PROPOSAL

Nama : Janiartika Sihura

Nim : 022022008

Judul : "Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025"

Dosen Pembimbing : Bd. R.Oktaviance S,SST.,M.Kes

No	Tanggal	Metode	Topik Konsultasi	Saran	Paraf
1.	14 Feb 2025	Luring	Masalah yang sering di klinik pada ibu hamil dan Pengajuan Judul	<ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis masalah-masalah yang sering terjadi selama praktek di klinik.2. Menganalisis jumlah ibu hamil yang mmengalami anemia dan yang mau mengkonsumsi jus bit3. Perbaikan judul4. Mencari jurnal dan buku terkait manfaat jus bit pada ibu hamil dengan anemia5. Mengerjakan BAB I,II & III	
2.	17 Feb 2025	Luring	BAB I BAB II	<ol style="list-style-type: none">1. Melanjutkan penggerjaan BAB I - IV	
3.	18 Feb 2025	Luring	BAB I BAB II BAB III	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaikan Judul2. Mencantumkan prevalensi ibu hamil dengan anemia,jenis	



			BAB IV	anemia,ibu hamil yang mendapatkan penkes tentang jus bit dan berapa orang yang bersedia konsumsi jus bit	
4.	20 Feb 2025	Daring	BAB I BAB II BAB III BAB IV	3. Mencari sumber pustaka pada latar belakang bukan kutipan artikel tapi buku,tetapi bila penelitian boleh di kutip dari artikel penelitian 4. Lengkapi BAB II dan BAB IV 1. Judul dirapikan 2. Setiap paragraph harus jelas sumber pustakanya 3. Tulisan bahasa asing dimirngkan dan singkatan harus jelas 4. Pada tujuan umum disesuaikan dengan judul jangan dipotong/cut 5. pada tulisan tidak menggunakan bullet tetapi number atau abjad 6. pada tabel operasional harus disesuaikan (tabel terbuka atau tertutup) 7. pada instrumen penelitian tuliskan pertanyaannya dan cara menghitungnya	RON
5.	21 Feb 2025	Luring	BAB IV	1. memperbaiki validitas dan rehabilitas	RON



				2. mencari kuesioner yang sudah diujivolidkan 3. di bagian defenisi operasional di UMR di buat gajinya berapa	
6.	22 Feb 2025	Luring	BAB I & BAB IV	1. Memperbaiki dibagian pendahuluan menurut penelitian setiap 1 paragraf 4- 10 kalimat 2. Memperbaiki daftar pustaka 3. Membuat kuesioner 4. Laporan sudah bisa dibuat/dipindahkan ke template STIKes	RRW



**LEMBAR KONSULTASI
(SETELAH SEMINAR PROPOSAL)**

Nama : Janiartika Sihura

Nim : 022022008

Judul : " Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025"

Dosen Pengaji 1 : Bd. Merlina Sinabariba,SST.,M.Kes

2 : Bd. Risda Mariana Manik,SST.M.K.M

Dosen Pembimbing : Bd. R. Oktaviance S,SST.,M.Kes

No	Tanggal	Saran/Konsultasi	Dosen	Paraf
1	1 maret 2025	1. Latar belakang di perkuat dan tambahkan referensi 2. Materi di bab 2 disesuaikan penyusunannya dengan judul 3. Jumlah sampel tidak usah dicantumkan dan Tulisan dirapikan	Bd.Merlina Sinabariba,SST.,M.Kes	MJ
2	1 maret 2025	1. Buat kriteria inklusi dan eksklusi pada bab 4	Bd. Risda Mariana Manik,SST.,M.K.M	RM



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

92

		2. Tambahkan teori tentang variabel 3. Buat kuesioner tentang manfaat buah bit dan secara multiple choice		
3	1 maret 2025	1. Latar belakang perkuat lagi 2. Perbaiki tulisan dan rapikan 3. Cari sumber yang lain tentang buah bit	Bd. R. Oktaviance S,SST.,M.Kes	<i>R. Oktaviance</i>
4	11 maret 2025	Lanjut ke penguj 1 dan penguji 2	Bd. R. Oktaviance S,SST.,M.Kes	<i>R. Oktaviance</i>
5	13 maret 2025	Sudah acc dan Kembali ke pembimbing	Bd. Risda Mariana Manik,SST.,M.K.M	<i>Risda Mariana</i>
6	21 maret 2025	Tambahkan materi tentang karakteristik	Bd.Merlina Sinabariba,SST.,M.Kes	<i>Merlina</i>
7	21 maret 2025	Ketentuan penilaian/rumus pengetahuan dan kategori dan Kuesioner diperhatikan	Bd.Merlina Sinabariba,SST.,M.Kes	<i>Merlina</i>
8	23 maret 2025	Sudah acc dan Kembali ke pembimbing	Bd.Merlina Sinabariba,SST.,M.Kes	<i>Merlina</i>



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI				
No	Tanggal	Saran	Dosen	Paraf
Sebelum Sidang				
1.	29 Mei 2025	Mengolah data dengan cara manual	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
2.	30 Mei 2025	Pada Pengolahan data kerjakan dengan cara manual kemudian masukkan rumus	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
3.	02 Juni 2025	1. Pada pembahasan teori pendukung masukkan 2 paragraf dari buku 2. Cantumkan penelitian yang sejalan 2-3 orang peneliti	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
4.	03 Juni 2025	Tambahkan teori dan asumsi setelah penelitian yang sejalan	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
5.	04 Juni 2025	Untuk pembahasan distribusi diawal digabungkan dan untuk pembahasan pada karakteristik, pengetahuan dan tindakan dipisahkan	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
6.	09 Juni 2025	Cari jurnal yang sejalan dengan judul kemudian yang dalam metode penelitiannya bivariat	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
7.	10 Juni 2025	Setiap paragraf harus ada minimal 7 kalimat	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
8.	11 Juni 2025	Memperbaiki tulisan dan merapikan tulisan	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
9.	12 Juni	Dalam PPT untuk Bab 1, 2, 3	Bd.R.Oktaviance	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Santa Elisabeth Medan

94

Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Santa Elisabeth Medan

94

	2025	dan 4 buat seringkas mungkin dan Bab 5 dan 6 buat semaksimal mungkin dan usahakan sudah kamu pahami dan hafal serta PPT jangan monoton buat menarik	S, SST., M.Kes	
ACC MAJU SIDANG				

Setelah Sidang

1	19 Juni 2025	Perbaiki dan rapikan tulisan serta revisian sudah diserahkan pada tanggal 20 Juni 2025	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
2	19 Juni 2025	Lanjut ke pengujian	Bd.R.Oktaviance S, SST., M.Kes	
3	19 Juni 2025	Kata-kata yang menunjukan kata tempat dipisah dan yang kata kerja tidak di ubah	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
4	19 Juni 2025	Abstrak disesuaikan pada buku panduan skripsi	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
5	19 Juni 2025	Daftar isi disesuaikan pada buku panduan skripsi	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
6	19 Juni 2025	Jumlah populasi dan sampel dicantumkan	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
7	19 Juni 2025	Metode penelitian dilihat lagi atau disesuaikan dengan penelitian	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
8	19 Juni 2025	Pada definisi operasional pengetahuan dibuat berapa jumlah soal dikatakan baik, cukup dan kurang	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
9	19 Juni 2025	Pada pembahasan ditambah lagi referensinya	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
10	19 Juni 2025	Rapikan dan Perbaiki tulisan	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	
11	19 Juni 2025	Pada bab V pembahasan untuk menurut penelitian tidak usah dicantumkan judul penelitiannya tetapi langsung hasil penelitian yang didapatkan dan sumbangan	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Santa Elisabeth Medan

95



Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Santa Elisabeth Medan

95

12	19 Juni 2025	Untuk klasifikasi anemia pada pembahasan tidak dicantumkan karena tidak termasuk pada tujuan khusus penelitian	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
13	19 Juni 2025	Abstrak di perbaiki dan disesuaikan pada buku panduan skripsi	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
14	19 Juni 2025	Perbaiki kata-kata saran jangan digunakan kata semoga atau diharapkan	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
15	19 Juni 2025	Daftar pustaka di perbaiki dan lihat buku panduan skripsi	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
16	19 Juni 2025	Pada metode penelitian dalam pengambilan sampel diperbaiki dan lihat buku tentang metode penelitian	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
17	25 Juni 2025	Pada tujuan khusus dan kerangka konsep disatukan saja menjadi karakteristik tidak usah dipisah	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
18	25 Juni 2025	Teori kehamilan tidak usah dicantumkan tetapi cantumkan tentang ibu hamil dengan anemia	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
19	25 Juni 2025	Tambahkan teori tentang faktor-faktor pengetahuan dan tindakan	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr
20	25 Juni 2025	Untuk saran dibuat lebih operasional	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr.
21	25 Juni 2025	ACC	Bd. Merlina Sinabariba, SST., M.Kes	Munt
22	26 Juni 2025	ACC	Bd. Risma Mariana Manik, SST., M.K.M	qr.
23	26 Juni 2025	Konsul Abstract	Amando Sinaga, S.Pd., M.Pd	PT. 14

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



PRAKTEK BIDAN MANDIRI ROMAULI SILALAHI

Alamat : Jl. Marelan Raya Gg. Sepakat I.k. VII Kel. Rengas Pulau
Kec. Medan Marelan 20255 Telp. (061) 6842160



Kepada Yth:

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di-

Tempat

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M

Sebagai Penanggung jawab BPM Romauli Silalahi Menerangkan Bahwa:

Nama : Janiartika Sihura

Nim : 022022008

Program Studi : D3 Kebidanan

Judul : Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025

Telah diberikan izin untuk melaksanakan pengambilan data (riset) terkait penelitiannya di BPM Romauli Silalahi.

Demikian surat ini di sampaikan untuk dipergunakan semestinya. Terimakasih

Penanggung Jawab

BPM Romauli Silalahi



Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M



Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Santa Elisabeth Medan

97



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 30 April 2025

Nomor : 579/STIKes/Klinik-Penelitian/IV/2025

Lamp. :-

Hal : Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Kepada Yth.:
Pimpinan Klinik Katarina
di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D3 Kebidanan, melalui surat ini kami mohon kesedian Ibu untuk memberikan izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner di klinik yang Ibu pimpin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR
1	Peronika Putri Siboro	022022015	Gambaran Pengetahuan, Sikap, Gravida Dan Pendidikan Ibu Hamil Yang Mengalami <i>Emesis Gravidarum</i> Dengan Minum Ginger Di Klinik Romauli Tahun 2025
2	Janiartika Sihura	022022008	Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestizan Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 057/KEPK-SE/PE-DT/V/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Janiartika Sihura
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

**"Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia
Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 08 Mei 2025 sampai dengan tanggal 08 Mei 2026.
This declaration of ethics applies during the period May 08, 2025 until May 08, 2026.





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 08 Mei 2025

Nomor : 612/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:
Pimpinan Klinik Romauli Merelan
di
Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

No	Nama	NIM	Judul
1	Janiartika Sihura	022022008	Gambaran Karakteristik, Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Hamil Dengan Anemia Terhadap Manfaat Konsumsi Jus Bit Di Klinik Romauli Marelan Tahun 2025
2	Peronika Putri Br. Siboro	022022015	Gambaran Pengetahuan, Sikap, <i>Gravida</i> Dan Pendidikan Ibu Hamil Yang Mengalami <i>Emesis Gravidarum</i> Dengan Minum <i>Ginger</i> Di Klinik Romauli Tahun 2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

100



PRAKTEK BIDAN MANDIRI ROMAULI SILALAHI

Alamat : Jl. Marelan Raya Gg. Sepakat I.k. VII Kel. Rengas Pulau
Kec. Medan Marelan 20255 Telp. (061) 6842160



Lampiran :

Perihal : **Balasan Ijin Penelitian**

Kepada Yth

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat saudara yang bernomor 612/STIKes/Klinik-Penelitian/V/2025 perihal permohonan izin penelitian di BPM Romauli Silalahi maka dengan ini kami sampaikan bahwa

Nama : Janiartika Sihura

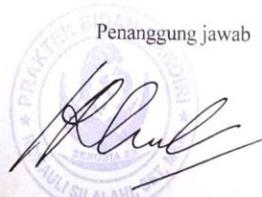
Nim : 022022008

Judul LTA : GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN TINDAKAN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA TERHADAP MANFAAT KONSUMSI JUS BIT DI KLINIK ROMAULI MARELAN TAHUN 2025

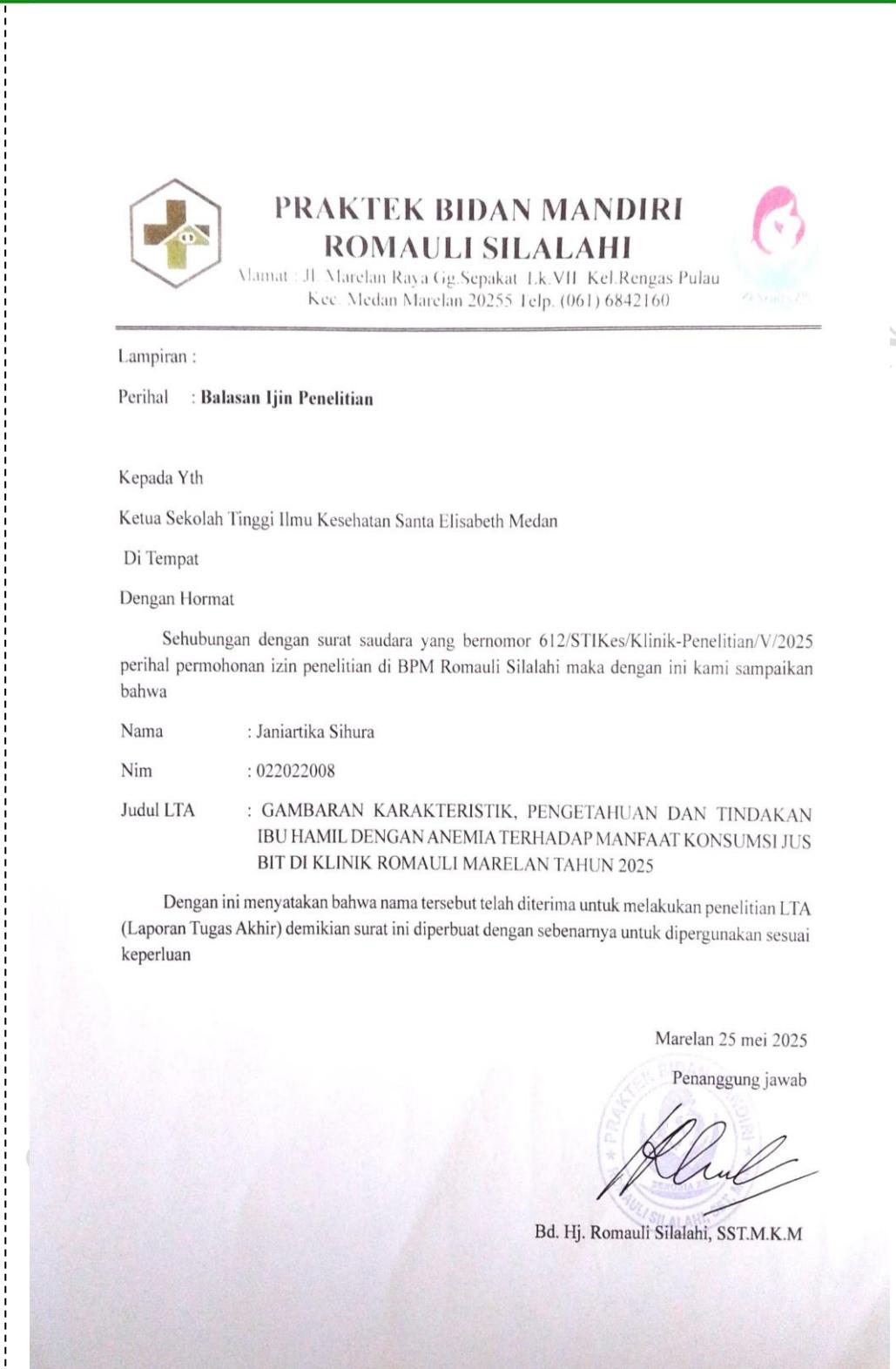
Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut telah diterima untuk melakukan penelitian LTA (Laporan Tugas Akhir) demikian surat ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sesuai keperluan

Marelan 25 mei 2025

Penanggung jawab



Bd. Hj. Romauli Silalahi, SST.M.K.M





HASIL OUTPUT SPSS

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
Pearson Correlation	1	-.111	-.089	.523**	-.131	.259	.630**	.111	-.089	.149	.149	.259	.167	.342	.259	.149	.131	.149	.131	.149	.387*	
Sig. (2-tailed)	P1	.559	.640	.003	.491	.167	.000	.509	.640	.432	.432	.167	.167	.379	.065	.167	.432	.432	.491	.432	.035	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	-.111	1	.356	.196	.523**	.003	.259	.389*	-.089	.447*	.149	-.111	-.111	-.389*	.079	.259	.447*	.149	.523**	.149	.523**	
Sig. (2-tailed)	P2	.559	.053	.299	.013	.167	.014	.640	.013	.432	.559	.559	.034	.679	.167	.013	.432	.003	.432	.003	.003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	-.089	.356	1	-.105	.681**	-.089	.134	-.071	.120	.239	.089	-.089	.200	.169	.089	.120	.239	.105	.239	.105	.239	.196
Sig. (2-tailed)	P3	.640	.053	.581	.000	.640	.481	.708	.529	.703	.640	.640	.288	.373	.640	.529	.203	.581	.203	.581	.203	.299
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	.523**	.196	-.105	1	-.154	.523**	.523**	.294	.288	.351	.088	.196	.523**	.294	.479**	.523**	.351	.188	.423*	.351	.716**	
Sig. (2-tailed)	P4	.003	.299	.581	.417	.003	.003	.115	.122	.057	.645	.299	.003	.115	.007	.003	.057	.645	.070	.057	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	-.131	.523**	.681**	-.154	1	-.131	-.131	.049	-.105	.088	.088	-.131	-.131	.049	.015	.196	.088	.351	.135	.088	.237	
Sig. (2-tailed)	P5	.491	.003	.000	.417	.491	.491	.797	.581	.545	.545	.491	.491	.797	.935	.299	.545	.057	.478	.645	.171	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	.259	.259	-.089	.523**	-.131	1	.259	.389*	-.089	.447*	.149	-.111	-.111	-.389*	.342	-.111	.149	-.149	.149	.147*	.447*	
Sig. (2-tailed)	P6	.167	.167	.640	.003	.491	.167	.034	.640	.013	.432	.559	.559	.034	.655	.559	.432	.432	.432	.013	.070	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	.630**	.259	-.089	.523**	-.131	1	.259	.389*	-.089	.447*	.149	-.111	-.111	-.389*	.079	.259	.111	.079	.259	.147*	.149	
Sig. (2-tailed)	P7	.000	.167	.640	.003	.491	.167	.034	.640	.013	.432	.432	.432	.167	.559	.579	.167	.133	.432	.299	.003	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Pearson Correlation	.111	.389*	.134	.294	.049	.389*	.134	.134	.134	.1	.000	.111	.111	.375*	.375*	.447*	.224	.539**	.000	.539**	.000	



Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Santa Elisabeth Medan

P1.1	-.559	.034	.481	.235	.559	.041	.235	.001
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.089	-.071	.288	-.105	-.089	.134	-.239	.239
P2	.540	.708	.172	.581	.540	.481	.203	.203
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	.447[*]	-.120	.351	.088	.447[*]	.149	.224	.239
P10	.432	.013	.529	.057	.645	.013	.432	.235
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.149	.239	.058	.088	-.149	.000	.239	.040
P11	.432	.432	.203	.645	.645	.432	.1000	.203
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.149	-.149	.239	.058	-.149	.000	.447[*]	.040
P12	.540	.559	.299	.491	.559	.167	.559	.053
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.167	.259	.559	.540	.299	.491	.167	.053
P13	.540	.559	.299	.491	.559	.167	.559	.053
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.167	.259	.559	.540	.299	.491	.167	.053
P14	.540	.559	.299	.491	.559	.167	.559	.053
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.167	.259	.559	.540	.299	.491	.167	.053
P15	.540	.559	.299	.491	.559	.167	.559	.053
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.167	.259	.559	.540	.299	.491	.167	.053
P16	.540	.559	.299	.491	.559	.167	.559	.053
N	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30	.30
Pearson Correlation	-.167	.259	.559	.540	.299	.491	.167	.053



Sekolah Tinggi Ilmu Kesahatan Santa Elisabeth Medan

N		Pearson Correlation		.149		.447 [*]		.120		.280		.040		.149		.149		.000		.035		.447 [*]		.1		.040		.351		.040		.471 [*]	
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.149		.040		.1	
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.149		.040		.134	
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000		.134		.073			
N		Pearson Correlation		.149		.449		.239		.088		.351		.149		.224		.239		.040		.280		.447 [*]		.000							

*Correlation is significant at the 0.01 level [2-tailed].

* Correlation is significant at the 0.05 level [2-tailed].



Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	20



MASTER DATA

NO	NAMA	PENGETAHUAN																	CODING		
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18		
1	Ny. R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	1	
2	Ny. S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	1	
3	Ny. A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	1	
4	Ny. S	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	1	
5	Ny. D	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	1	
6	Ny. N	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8	2
7	Ny. W	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	3
8	Ny. P	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	1	
9	Ny. F	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	3	
10	Ny. S	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	3
11	Ny. M	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	1	
12	Ny. N	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	1	
13	Ny. I	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	11	2
14	Ny. W	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	2
15	Ny. N	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	5	1
16	Ny. H	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	9	2	
17	Ny. A	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	1	
18	Ny. G	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11	2	
19	Ny. R	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	8	2	
20	Ny. S	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8	2	
21	Ny. F	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	13	1
22	Ny. E	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	9	2	
23	Ny. D	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5	3	
24	Ny. I	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11	2
25	Ny. D	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	4	3	
26	Ny. N	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	8	2
27	Ny. R	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	10	2
28	Ny. R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	12	1
29	Ny. S	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	2
30	Ny. J	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	11	1	

CODING	KETERANGAN
1	Baik (80-100%)
2	Cukup (60-79%)
3	Kurang (< 60%)

NO	NAMA	TINDAKAN	
		YA	TIDAK
1	Ny. R		✓
2	Ny. S		✓
3	Ny. A	✓	
4	Ny. S	✓	
5	Ny. D	✓	
6	Ny. N		✓
7	Ny. W		✓
8	Ny. P		✓
9	Ny. F		✓
10	Ny. S		✓
11	Ny. M	✓	
12	Ny. N	✓	
13	Ny. I	✓	
14	Ny. W	✓	
15	Ny. N		✓
16	Ny. H		✓
17	Ny. A		✓
18	Ny. G		✓
19	Ny. R		✓
20	Ny. S		✓
21	Ny. F		✓
22	Ny. E		✓
23	Ny. D		✓
24	Ny. I		✓
25	Ny. D	✓	
26	Ny. N		✓
27	Ny. R	✓	
28	Ny. R	✓	
29	Ny. S	✓	
30	Ny. J		✓



MASTER TABEL CODING

KARAKTERISTIK

PENDIDIKAN	UMUR	PENGHASILAN	PEKERJAAN	GRAVIDA
5	3	2	1	2
4	3	4	2	2
5	2	4	2	2
4	2	4	2	1
5	2	4	2	1
4	2	4	2	1
2	2	4	2	1
5	2	4	2	1
4	2	4	2	1
3	2	4	2	2
4	2	4	2	2
5	2	4	2	1
5	2	4	2	2
5	2	4	2	2
4	2	4	2	2
4	2	4	2	2
4	2	4	2	1
4	2	4	2	1
4	2	4	2	2
2	2	2	1	1
4	2	4	2	2
4	2	2	1	1
4	2	4	2	2
4	2	4	2	2
4	2	4	2	2
4	2	4	2	1
4	2	4	2	2
4	2	4	2	1
4	2	4	2	1
4	2	4	2	1
4	2	4	2	1

Keterangan :

Pendidikan :

- Tidak Sekolah : 1
- SD : 2
- SMP : 3
- SMA : 4
- Perguruan tinggi : 5



Umur :

< 20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
> 35 tahun	: 3

Penghasilan :

Tinggi	: 1
Cukup	: 2
Rendah	: 3
Tidak berpenghasilan	: 4

Pekerjaan :

Bekerja	: 1
Tidak bekerja	: 2

Gravida :

Primigravida	: 1
Multigravida	: 2
Grande multi	: 3



HASIL TURNITIN

GAMBARAN KARAKTERISTIK, PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
IBU HAMIL DENGAN ANEMIA TERHADAP MANFAAT KONSUMSI
JUS BIT DI KLINIK ROMAULI MARELAN TAHUN 2025

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	9%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository1.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	8%
2	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1%
4	repository.umj.ac.id Internet Source	<1%
5	123dok.com Internet Source	<1%
6	Crismonica Alifia Putri. "Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil dengan Anemia", HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN, 2023 Publication	<1%
7	Triana Indrayani, Risza Choirunissa, Marlin Herlina Tambunan, "Pengaruh Pemberian Jus Umbi Bit Terhadap Kenalkan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di BPM Miftah Wahyudi Kec. Jatijajar Depok Tahun 2019", Journal for Quality in Women's Health, 2020 Publication	<1%
8	Dewita Dewita, Henniwati Henniwati. "JUS BIT MERAH (Beta vulgaris L.) BERMANFAAT	<1%



MENINGKATKAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL DENGAN ANEMIA", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

- | | | | |
|----|--|-----------------|------|
| 9 | Hanna Wydia Gultom, Natalia Damayanti, Ahmad Syauqy. "PERBANDINGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA PROVINSI JAMBI DENGAN LANSIA YANG TINGGAL BERSAMA KELUARGA YANG MENJADI ANGGOTA DI POSYANDU PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI", Jurnal Psikologi Jambi, 2020 | Publication | <1 % |
| 10 | ojs.umsida.ac.id | Internet Source | <1 % |
| 11 | jurnal.unprimdn.ac.id | Internet Source | <1 % |
| 12 | Linda Suryani. "EFEKTIVITAS METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KEPATUHAN REMAJA MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2020 | Publication | <1 % |
| 13 | Submitted to Universitas Sumatera Utara | Student Paper | <1 % |
| 14 | ojs.iikpelamonia.ac.id | Internet Source | <1 % |
| 15 | Enjelia Enjella, Melisa Frisilia, Riska Ovany. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pola Makan Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Diabetes Melitus (DM) pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 4 Palangka Raya", Jurnal Surya Medika, 2024 | Publication | <1 % |



Minum Obat Anti Tuberkulosis Pasien di
Puskesmas Sungai Tabuk 1 Kabupaten
Banjar", Journal Pharmaceutical Care and
Sciences, 2022
Publication

- | | | |
|----|---|------|
| 25 | Rizka Amalia Djamil, Sugeng Eko Irlanto, Dwi Yulia Maritasari. "Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung Tahun 2022", Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan, 2023
Publication | <1 % |
| 26 | repositori.usu.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 27 | Sahrul Guruh Yanwar, Suhartini Suhartini. "Analisis Kualitas Pelayanan Publik menggunakan Metode Service Quality dan Importance Performance Analysis pada Kantor Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban", JRST (Jurnal Riset Sains dan Teknologi), 2024
Publication | <1 % |
| 28 | Sindi Rahayu, Sri Kubillawati, Eka Maulana Nurzannah, Imelda Diana Marsilia. "Efektivitas Pemberian Sari Kacang Hijau dan Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil dengan Anemia di Klinik Aulia Medika Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2024", Jurnal Ners, 2025
Publication | <1 % |
| 29 | ejurnalmalahayati.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 30 | fr.slideshare.net
Internet Source | <1 % |
| 31 | repository.ub.ac.id | |



- | | | |
|----|--|------|
| 16 | Shabrina Ziad, Ida Ayu Made Mahayani, Rizki
Mulianti, Nyoman Cahyadi Tri Setiawan.
"Hubungan Usia, Tingkat Pengetahuan,
Kepatuhan Antenatal Care (ANC), dan Tingkat
Stress Pada Ibu Hamil dengan Kejadian
Preeklampsia di RSUD Praya", MAHESA :
Malahayati Health Student Journal, 2024
Publication | <1 % |
| 17 | Submitted to Universiti Teknologi MARA
Student Paper | <1 % |
| 18 | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur II
Student Paper | <1 % |
| 19 | Submitted to Udayana University
Student Paper | <1 % |
| 20 | Cut Mutiah, Nora Veri. "EDUKASI MANFAAT
JUS KURMA (DACTYLIFERA PHOENIX) BAGI IBU
HAMIL ATERM", Jurnal Pengabdian
Masyarakat Sasambo, 2020
Publication | <1 % |
| 21 | Abiel Amazia Putri, Indah Rahmawati, Hajid
Rahmadianto Mardihusodo. "PREVALENCE
AND RISK FACTOR THAT CAUSED ASTHMA IN
CHILDREN AT SUMBANG 1 PUBLIC HEALTH
CENTER PERIOD OF JANUARY 2018-
DECEMBER 2020", Mandala Of Health, 2022
Publication | <1 % |
| 22 | jurnal.pkr.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 23 | repository.wima.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 24 | Desi Wahyuni, Darini Kurniawati, Nurul
Hidayah. "Gambaran Tingkat Pengetahuan | <1 % |



	Internet Source	<1 %
32	Dina Zakiyyatul Fuadah, Naning Furi Rahayu, "Pemanfaatan POS Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit tidak Menular (PTM) pada Penderita Hipertensi", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018	<1 %
33	Jenny Anna Siauta, Wayan Anita. "Pengaruh Pemberian Tablet Fe dan Jus Tomat Untuk Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja SMK N 1 Mesuji Oki Sumatra Selatan", Journal for Quality in Women's Health, 2020	<1 %
34	Nurul Mouliza, Ani Deswita Chaniago. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KENAIKAN BADAN IBU AKSEPTOR KB DEPO PROVERA DI KLINIK ROMAULI SILALAHI MEDAN", Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 2025	<1 %
35	Id.scribd.com	<1 %
36	publikasilmiah.ums.ac.id	<1 %
37	repository.stikes-bhm.ac.id	<1 %
38	repository.upi.edu	<1 %
39	Hijrianti Suharnah, Fatma Jama, Suhermi Suhermi. "Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil	<1 %

Primigravida Trimester III", Window of Nursing Journal, 2021

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off